

KATALOG / CATALOG : 1102001.7314

KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG DALAM ANGKA

*SIDENRENG RAPPANG REGENCY
IN FIGURES*

2020

<https://sidenrengkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
STATISTICS OF SIDENRENG RAPPANG REGENCY

KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
DALAM ANGKA

*SIDENRENG RAPPANG REGENCY
IN FIGURES*

2020



**Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Angka
SIDENRENG RAPPANG REGENCY in Figures
2020**

ISSN: ...

No. Publikasi/*Publication Number*: 7314.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.7314

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 232 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Sidenreng Rappang

BPS-Statistics of Sidenreng Rappang Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Sidenreng Rappang

BPS-Statistics of Sidenreng Rappang Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kincir Angin Sidenreng Rappang / Sidenreng Rappang Windfarm

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Sidenreng Rappang /*BPS-Statistics of Sidenreng Rappang*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Al Hikmah Grafika Makassar

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

KEPALA BPS KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CHIEF STATISTICIAN OF SIDENRENG RAPPANG REGENCY



MISBAHUDDIN, S.E.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sidenreng Rappang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Pangkajene, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Sidenreng Rappang

MISBAHUDDIN, S.E.



PREFACE

Sidenreng Rappangin Figures 2020 is an annual publication written by Statistics of Sidenreng Rappang Regency. Honestly, this publication has not been perfect yet and as well as user's hope, especially for the stakeholders yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Pangkajene, April 2020
Chief Statistician of
Sidenreng Rappang Regency*

MISBAHUDDIN, S.E.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	95
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	135
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	145
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	153
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	165
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	175
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	185
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	193
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	211

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2019</i>	11
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency, 2019</i>	13
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Sidenreng Rappang Regency, 2019</i>	14
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency, 2015–2019</i>	27
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sidenreng Rappang Regency 2019</i>	28

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sidenreng Rappang Regency, December 2018 dan December 2019 29

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang/ Kota XXX, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sidenreng Rappang Regency, December 2018 and December 2019 31

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang /Kota XXX, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sidenreng Rappang Regency, December 2018 and December 2019 33

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah di Kabupaten Sidenreng Rappang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Sidenreng Rappang Regency, Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019 35

2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah di Kabupaten Sidenreng Rappang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Sidenreng Rappang Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019 37

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by

	<i>Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency, 2019.....</i>	51
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sidenreng Rappang Regency, 2019.....</i>	57
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sidenreng Rappang Regency, 2019</i>	58
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sidenreng Rappang Regency, 2019.....</i>	60
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	75
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	78

4.1.3	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2018/2019 dan 2019/2020.....</i></p>	79
4.1.4	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency , 2018/2019 dan 2019/2020.....</i></p>	82
4.1.5	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency , 2018/2019 dan 2019/2020.....</i></p>	83
4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency , 2018/2019 dan 2019/2020</i></p>	86
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency , 2018/2019 dan 2019/2020.....</i></p>	87
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools</i></p>	

	<i>Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency , 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	90
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency , 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	91
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Sidenreng Rappang Regency , 2014– 2019</i>	94
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in XXX Regency/Municipality, 2018 and 2019</i>	99
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Sidenreng Rappang Regency , 2018 and 2019</i>	100
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency , 2014–2019</i>	101
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019	

	Halaman Page
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency, 2019</i>	107
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency, 2011–2018</i>	108
4.4 KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sidenreng Rappang Regency, 2012–2019</i>	111
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sidenreng Rappang Regency, 2012–2019</i>	112
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sidenreng Rappang (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sidenreng Rappang Regency (ha), 2018 and 2019</i>	119
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sidenreng Rappang (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Sidenreng Rappang Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	122
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sidenreng Rappang (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sidenreng Rappang Regency (ha), 2016–2019</i>	125
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut	

	Jenis Tanaman di Kabupaten Sidenreng Rappang (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sidenreng Rappang Regency (ha), 2016–2019</i>	126
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sidenreng Rappang (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sidenreng Rappang Regency (m²), 2018 and 2019</i>	110
		127
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sidenreng Rappang (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sidenreng Rappang Regency (kg), 2018 and 2019</i>	129
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sidenreng Rappang (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sidenreng Rappang Regency (m²), 2016–2019</i>	131
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sidenreng Rappang (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sidenreng Rappang Regency (kg), 2016–2019</i>	132
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sidenreng Rappang (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sidenreng Rappang Regency (m²), 2018 and 2019</i>	133
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sidenreng Rappang (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Sidenreng Rappang Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	135
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sidenreng Rappang (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sidenreng Rappang Regency (m²), 2016–2019</i>	137
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di	

	Halaman Page
Kabupaten Sidenreng Rappang (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Sidenreng Rappang Regency (stalks), 2016–2019</i>	138
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sidenreng Rappang (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Sidenreng Rappang Regency (ton), 2018 and 2019</i>	139
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Sidenreng Rappang 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Sidenreng Rappang Regency (ton), 2016–2019</i>	125
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency , 2019</i>	151
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2015–2019</i>	153
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency , 2019</i>	154
7. PARIWISATA/TOURISM	
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict Sidenreng Rappang Regency ,</i>	

2016–2019	161
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Sidenreng Rappang, (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Sidenreng Rappang Regency (km), 2017–2019</i>	168
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sidenreng Rappang (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Sidenreng Rappang Regency (km), 2017–2019</i>	169
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sidenreng Rappang (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Sidenreng Rappang Regency (km), 2017–2019</i>	170
8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency, 2016–2019</i>	171
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency, 2016–2019</i>	179
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019	

	<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency , 2019</i>	180
--	---	-----

10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Sidenreng Rappang Regency 2018 and 2019</i>	187
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sidenreng Rappang Regency , 2018 and 2019</i>	188
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sidenreng Rappang Regency , 2018 and 2019</i>	189

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sidenreng Rappang Regency , 2016–2019</i>	197
------	--	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sidenreng Rappang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sidenreng Rappang Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	209
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sidenreng Rappang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sidenreng Rappang Regency (billion rupiahs), 2015–2019.</i>	211

12.3	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sidenreng Rappang Regency, 2015–2019</i></p>	213
12.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sidenreng Rappang (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sidenreng Rappang Regency (percent), 2016–2019</i></p>	215
12.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sidenreng Rappang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sidenreng Rappang Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i></p>	217
12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sidenreng Rappang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sidenreng Rappang Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i></p>	218
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019</i>.....</p>	225
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019</p>	

	Halaman Page
<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2015–2019.....</i>	227
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019.....</i>	229
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2015–2019.....</i>	231

<https://sidrapkab.bps.go.id>

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY & CLIMATE

KEADAAN GEOGRAFI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

TAHUN 2019

Kecamatan
Tertinggi

Pitu Riase

Kecamatan
Terluas

Pitu Riase

11

Jumlah Kecamatan

110210km²

LUAS WILAYAH

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sidenreng Rappang

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa*

- Timur.
- Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various*

kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
9. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki

information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

8. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.
9. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.
10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat*

- pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
 16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang *beach or cliffs/reef.*
 11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/ mountain or lies between the peak to the valley.*
 13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 14. *Flat Village/Sub-District is a village/ sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and*

- mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
 21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
- other uses requiring the same water quality category.*
19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
 21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

1.1 Geografi dan Iklim

Kabupaten Sidenreng Rappang atau biasa dikenal dengan Kabupaten Sidrap, merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Sulawesi yang terletak kira-kira 183 Km di sebelah Utara Kota Makassar (Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan). Secara astronomis, Kabupaten Sidrap terletak antara 3°43'-4°09' Lintang Selatan dan 119°41'-120°10' Bujur Timur, masing-masing berbatasan dengan :

Sebelah Utara: Kabupaten Pinrang dan Kabupaten Enrekang

Sebelah Timur: Kabupaten Luwu dan Kabupaten Wajo

Sebelah Selatan : Kabupaten Barru dan Kabupaten Soppeng

Sebelah Barat: Kabupaten Pinrang dan Kota Pare-Pare

1.2. Luas Wilayah

Wilayah administratif Kabupaten Sidrap terbagi dalam 11 Kecamatan dan 106 Desa/Kelurahan (68 Kelurahan dan dan 38 Desa) dengan luas 189.808,70 Km². Adapun Kecamatan Pitu Riase merupakan kecamatan terluas dengan luas 84.031,41 Km².

Jumlah sungai yang melintasi wilayah Kabupaten Sidrap sebanyak 38 aliran sungai dengan jumlah terbanyak berada di Kecamatan Watang Pulu dan Kecamatan Dua Pitue, yakni 8 aliran sungai. Sungai terpanjang tercatat ada 3 sungai yaitu Sungai Bilokka dengan panjang sekitar 20.000 meter, disusul Sungai Bila dengan panjang sekitar 15.100 meter dan Sungai Rappang dengan panjang sekitar 15.000 meter

DESCRIPTION

1.1. Geography and Climate

Sidenreng Rappang Regency or usually called Sidrap Regency, is one of regencies in Sulawesi Selatan Province, located about 183 Km northern of Makassar (capital city of Sulawesi Selatan Province). Astronomically, Sidrap is located between 3°43'-4°09' South Latitude and 119°41'-120°10' East Longitude. In terms of geographic position, Sidrap has boundaries as follows:

Northern : Pinrang Regency and Enrekang Regency

Eastern : Luwu Regency and Wajo Regency

Southern : Barru Regency and Soppeng Regency

Western : Pinrang Regency and Pare-Pare City

1.2. Area

Administratively, total area of Sidrap Regency is about 189.808,70 Km² which is divided into 11 subdistricts and consist of 106 villages/urban-village(68villages and 38 urban/villages). Pitu Riase is the largest subdistrict with an area of 84.031,41 Km².

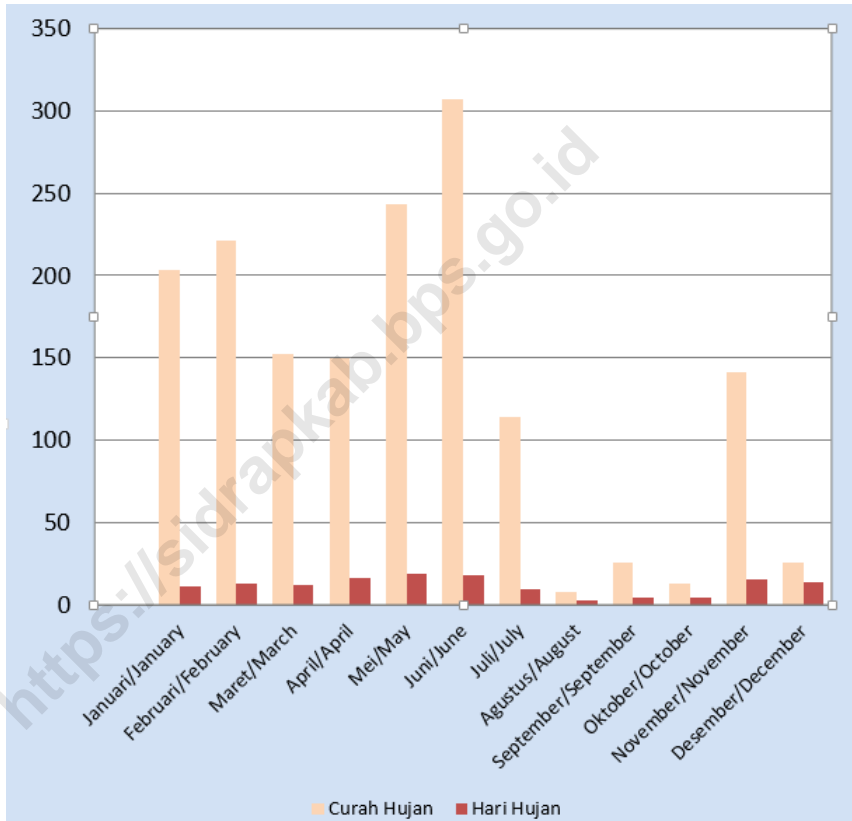
There are 38 rivers in Sidrap Regency, 8 of which flow in Watang Pulu Subdistrict and Dua Pitue Subdistrict. The three longest rivers are Bilokka River, Bila River and Rappang River, whose lenght are about 20.000 meter, 15.100 meter and 15.000 meter

Gambar 1.1 Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan (%) di Kabupaten Sidenreng Rappang 2019
Figures 1.1 Percentage of Area by Subdistrict (%) in Sidenreng Rappang Regency 2019



Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sidenreng Rappang / National Land Board of Sidenreng Rappang Regency

Gambar 1.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sidenreng Rappang Regency, 2019



Sumber/Source : BMKG Stasiun Klimatologi Maros / Meteorology Climatology and Geophysics Council Maros

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Panca Lautang	Bilokka	95.89
Tellu Limpoe	Amparita	61.41
Watang Pulu	Uluale	90.16
Baranti	Baranti	42.23
Panca Rijang	Rappang	36.45
Kulo	Kulo	70.04
Maritengngae	Pangkajene	57.82
Watang Sidenreng	Empagae	85.73
Pitu Riawa	Otting	169.41
Dua Pitue	Tanru Tedong	66.69
Pitu Riase	Barukku	326.28
Kabupaten Sidenreng Rappang		1102.10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Panca Lautang	8.70	-
Tellu Limpoe	5.57	-
Watang Pulu	8.18	-
Baranti	3.83	-
Panca Rijang	3.31	-
Kulo	6.36	-
Maritengngae	5.25	-
Watang Sidenreng	7.78	-
Pitu Riawa	15.37	-
Dua Pitue	6.05	-
Pitu Riase	29.60	-
Kabupaten Sidenreng Rappang	100.00	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sidenreng Rappang / *National Land Board of Sidenreng Rappang Regency*

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten
Sidenreng Rappang Tahun 2019**
*Altitude and Distance to the Capital Sidenreng Rappang
Regency 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Panca Lautang	150	15
Tellu Limpoe	133	8
Watang Pulu	200	7
Baranti	25	15
Panca Rijang	45	10
Kulo	45	18
Maritengngae	26	0
Watang Sidenreng	25	5.4
Pitu Riawa	45	20
Dua Pitue	25	25
Pitu Riase	845	50
Kabupaten Sidenreng Rappang		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sidenreng Rappang / *National Land Board of Sidenreng Rappang Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Sidenreng Rappang , 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months in Sidenreng Rappang Regency, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	*	26,3	*	*	87	*
Februari/February	*	26,4	*	*	89	*
Maret/March	*	27,2	*	*	87	*
April/April	*	28,6	*	*	83	*
Mei/May	*	30,1	*	*	80	*
Juni/June	*	27,1	*	*	87	*
Juli/July	*	26,1	*	*	85	*
Agustus/August	*	27,7	*	*	77	*
September/September	*	27,6	*	*	66	*
Oktober/October	*	24,9	*	*	63	*
November/November	*	28,5	*	*	63	*
Desember/December	*	30,5	*	*	72	*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	*	1,5	*	*	24	*
Februari/February	*	1,2	*	*	24	*
Maret/March	*	1,3	*	*	23	*
April/April	*	2,1	*	*	34	*
Mei/May	*	3,0	*	*	41	*
Juni/June	*	3,4	*	*	34	*
Juli/July	*	3,6	*	*	38	*
Agustus/August	*	4,2	*	*	41	*
September/September	*	4,5	*	*	51	*
Oktober/October	*	4,0	*	*	57	*
November/November	*	2,7	*	*	60	*
Desember/December	*	2,0	*	*	55	*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	64	14	24
Februari/ <i>February</i>	71	12	24
Maret/ <i>March</i>	85	9	23
April/ <i>April</i>	283	13	34
Mei/ <i>May</i>	68	8	41
Juni/ <i>June</i>	230	14	34
Juli/ <i>July</i>	17	5	38
Agustus/ <i>August</i>	13	2	41
September/ <i>September</i>	-	-	51
Oktober/ <i>October</i>	29	5	57
November/ <i>November</i>	90	5	60
Desember/ <i>December</i>	70	8	55

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BMKG Stasiun Klimatologi Maros / Meteorology Climatology and Geophysics Council Maros

BAB 2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

PEGAWAI NEGERI
SIPIIL

Sidenreng Rappang

Tahun 2019

Jumlah PNS di
Kabupaten Sidenreng Rappang

5035

Terdiri atas

1978

Laki-laki
dan

3057
Perempuan

PERSENTASE PNS DI KABUPATEN SIDRAP
MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 2019



60,7 %

39,3 %

Sumber : Badan Kepegaaian dan Sumber Daya Manusia
Kabupaten Sidenreng Rappang

PENJELASAN TEKNIS

1. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
2. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
3. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementrian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan

TECHNICAL NOTES

1. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
2. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
3. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry*

- Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
4. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
 5. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, *of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*
4. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.
 5. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board,

- Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
6. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 8. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 9. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
 10. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut *National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*
6. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 7. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 8. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 9. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
 10. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 11. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*

berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

11. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
12. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

12. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

<https://sidrapkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****2.1. Wilayah Administrasi**

Pada tahun 2019, wilayah administrasi Pemerintah Daerah Sidrap dengan ibukota Pangkajene terbagi dalam 11 kecamatan yang membawahi 68 desa dan 38 kelurahan. Atau dengan kata lain, tidak terjadi pemekaran wilayah.

Dari 11 kecamatan yang ada, Kecamatan Maritengngae, Pitu Riawa dan Pitu Riase merupakan tiga kecamatan yang memiliki jumlah desa/kelurahan terbanyak. Kecamatan Maritengngae terdiri dari 5 desa dan 7 kelurahan, Kecamatan Pitu Riawa terdiri dari 10 desa dan 2 kelurahan, dan Kecamatan Pitu Riase terdiri dari 11 desa dan 1 kelurahan.

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Jumlah anggota DPRD Sidrap tahun 2019 sebanyak 35 orang, terdiri dari Fraksi Partai Golkar sebanyak 9 orang, Fraksi Partai Keadilan Sejahtera sebanyak 4 orang, Fraksi Partai Demokrat sebanyak 4 orang, Fraksi Partai Nasdem sebanyak 4 orang, Fraksi Partai Amanat Nasional sebanyak 3 orang dan dari Fraksi Partai Gerindra sebanyak 3 orang.

2.3. Pegawai Negeri

Dalam Prakteknya pada pelaksanaan pemerintah daerah pada tahun 2019, di Kabupaten Sidenreng Rappang terdapat 5137 pegawai yang

2.1. Local Government

In 2019, Government Administrative Region of Sidrap consists of 11 subdistricts covering 68 villages and 38 urban villages. In other words, there is no regional split.

Maritengngae Subdistrict, Pitu Riawa Subdistrict and Pitu Riase Subdistrict are the most of number village and urban village. Maritengngae Subdistrict consists of 5 villages and 7 urban villages, Pitu Riawa Subdistrict consists of 10 villages and 2 urban villages, and Pitu Riase Subdistrict consists of 11 villages and 1 urban villages.

2.2. Regional Representatives

The number of Regional Representatives in 2019 was 35 members consisting of 9 members of Partai Golkar Fraction, 4 members of Partai Keadilan Sejahtera Fraction, 4 members of Demokrat Fraction, 4 members of Partai Nasdem Fraction, 3 members of Partai Demokrat Fraction and 3 members of Partai Gerindra.

2.3. Civil Servant

In practice the implementation of local govermence year 2019, In Sidenreng Rappang Regency, there are 5137 public civil servant (PNS). The member of female PNS in langer than male PNS.

2.4. Regional Financial

In 2019, total original local government revenue reached IDR 125,729,748,417. The revenues derived

berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). PNS yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 2072 orang dan yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 3065 orang.

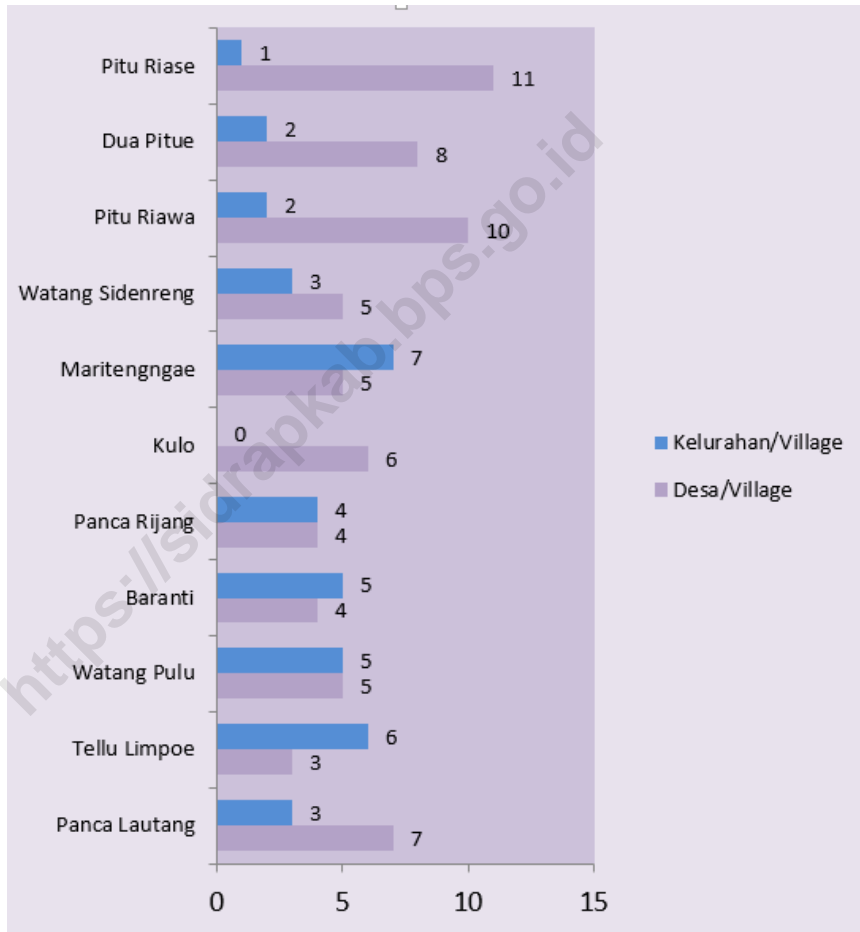
2.4. Keuangan Daerah

Pada tahun 2019 total Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Sidrap mencapai Rp 125,729,748,417. Penerimaan tersebut berasal dari pajak daerah sebesar Rp 33,619,377,007, Retribusi sebesar Rp 15,927,864,732, Hasil Perusahaan Milik Daerah (Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan) sebesar Rp 4,711,090,062 dan Lain-lain PAD yang Sah sebesar Rp 71,471,416,616

from the Local Taxes IDR 33,619,377,007, Retributions IDR 15 927 864 732 Income of Regional Government Corporate and Management of Separated Register Government Wealth IDR 4,711,090,062 and Other Original Local Government Revenue IDR 71,471,416,616

Gambar
Figures 2.1

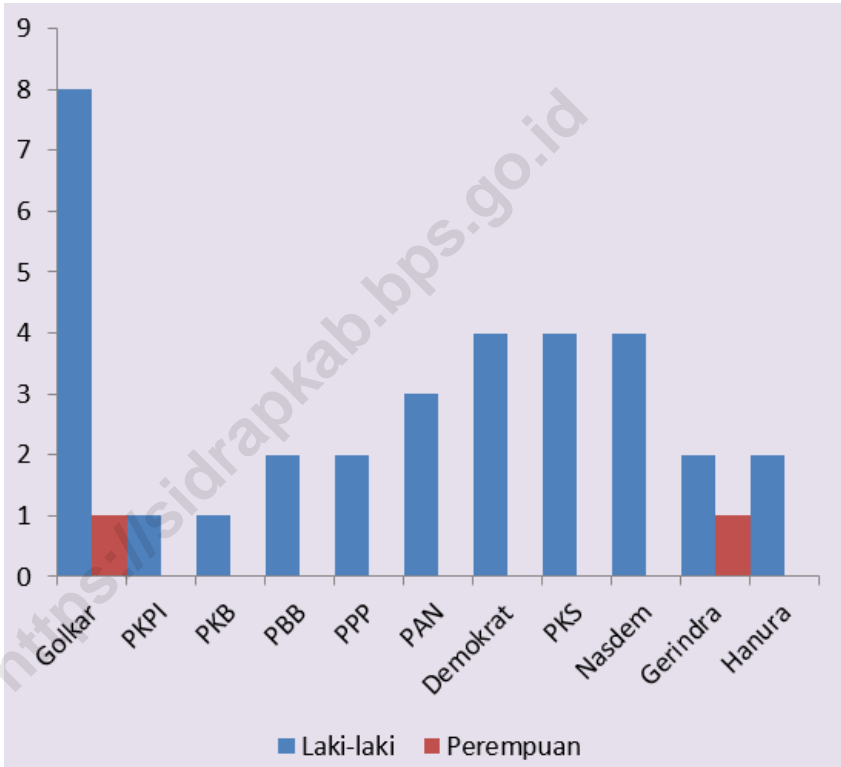
Jumlah Desa/Kelurahan Rappang Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng 2019
Number of Subdistricts and Villages by Subdistricts in Sidenreng Rappang Regency 2019



Sumber/Source : Bidang Pemerintahan Kabupaten Sidenreng Rappang

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sidenreng Rappang Regency, 2019



Sumber/Source : DPRD Kabupaten Sidenreng Rappang / Regional House of Representatives of Sidenreng Rappang Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2015–2019
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Panca Lautang	10	10	10	10	10
Tellu Limpoe	9	9	9	9	9
Watang Pulu	10	10	10	10	10
Baranti	9	9	9	9	9
Panca Rijang	8	8	8	8	8
Kulo	6	6	6	6	6
Maritengngae	12	12	12	12	12
Watang Sidenreng	8	8	8	8	8
Pitu Riase	12	12	12	12	12
Dua Pitue	10	10	10	10	10
Pitu Riawa	12	12	12	12	12
Kabupaten Sidenreng Rappang	106	106	106	106	106

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sidenreng Rappang Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
GOLKAR	4	1	5
PKPI	1	-	1
PKB	-	-	-
PBB	1	-	1
PPP	4	-	4
PAN	2	-	2
DEMOKRAT	4	-	4
PKS	4	-	4
NASDEM	7	1	8
GERINRA	3	1	4
PERINDO	1	-	1
PDIP	1	-	1
Nama Kabupaten/Kota	32	3	35

Catatan/Note:

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Sidenreng Rappang / *Regional House of Representatives of Sidenreng Rappang Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sidenreng Rappang Regency Desember 2018 and Desember 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	977	2,119	3,096
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	685	640	1,325
Struktural/Structural	410	306	716
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	305	271	576
Eselon III/3rd Echelon	88	33	121
Eselon II/2nd Echelon	17	2	19
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2,072	3,065	5,137

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	966	2,155	3,121
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	608	570	1,178
Struktural/Structural	404	332	736
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	284	294	578
Eselon III/3rd Echelon	92	34	126
Eselon II/2nd Echelon	28	4	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1,978	3,057	5,035

Catatan/Note: PNS di Lingkup Pemerintah Daerah Sidenreng Rappang/ *Civil Servants in Regional Government of Sidenreng Rappang*
 Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sidenreng Rappang / *Regional Civil Service dan Human Resorces Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sidenreng Rappang Regency December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	12	1	13
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	31	6	37
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	369	317	686
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	17	51	68
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	63	350	413
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1578	2340	3918
Jumlah/Total	2070	3065	5135

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	8	1	9
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	30	5	35
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	342	293	635
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	14	44	58
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	66	397	463
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1,518	2,317	3,835
Jumlah/Total	1,978	3,057	5,035

Catatan/Note: PNS di Lingkup Pemerintah Daerah Sidenreng Rappang/ *Civil Servants in Regional Government of Sidenreng Rappang*
 Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sidenreng Rappang / *Regional Civil Service dan Human Resorces Agency*

Tabel
Table 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng
Rappang Tahun Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sidenreng
Rappang Regency December 2018 and December 2019**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	-	8
3. I/C (Juru)	9	1	10
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	5	18
Golongan I/Range I	30	6	36
5. II/A (Pengatur Muda)	52	9	61
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	125	139	264
7. II/C (Pengatur)	120	169	289
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	37	37	74
Golongan II/Range II	334	354	688
9. III/A (Penata Muda)	91	126	217
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	201	427	628
11. III/C (Penata)	291	538	829
12. III/D (Penata Tingkat I)	349	529	878
Golongan III/Range III	332	1620	1952
13. IV/A (Pembina)	343	473	816
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	407	606	1013
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	23	6	29
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	724	1085	1809
Jumlah/Total	2070	3065	5135

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	-	7
3. I/C (Juru)	6	1	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	10	4	14
Golongan I/Range I	23	5	28
5. II/A (Pengatur Muda)	49	16	65
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	113	109	222
7. II/C (Pengatur)	99	191	290
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	56	56	112
Golongan II/Range II	317	372	689
9. III/A (Penata Muda)	129	170	299
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	169	405	574
11. III/C (Penata)	268	490	758
12. III/D (Penata Tingkat I)	359	603	962
Golongan III/Range III	925	1,668	2,593
13. IV/A (Pembina)	300	411	711
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	386	594	980
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	7	32
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	-	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	713	1,012	1,725
Jumlah/Total	1,978	3,057	5,035

Catatan/Note: PNS di Lingkup Pemerintah Daerah Sidenreng Rappang/ *Civil Servants in Regional Government of Sidenreng Rappang*
 Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sidenreng Rappang / *Regional Civil Service dan Human Resources Agency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Sidenreng Rappang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	98 400 923 154	146 032 092 013
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	21 806 810 527	24 915 001 643
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	28 598 806 071	11 447 595 763
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	5 051 864 996	5 746 046 557
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	42 943 441 559	103 923 448 051
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	974 121 056 622	996 482 766 059
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	17 108 242 897	15 004 380 499
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	7 532 389 437	3 567 755 820
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	618 402 978 000	608 140 939 000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	331 077 446 288	369 769 690 740
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	112 444 761 942	162 378 529 543
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	2 701 244 350	2 689 203 450
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	51 041 832 550	54 262 663 493
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	48 814 223 000	98 402 561 000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	9 887 462 042	7 024 101 600
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	1 184 966 741 718	1 304 893 387 615

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	115 904 953 769	125 729 748 417
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	29 102 296 021	33 619 377 007
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	12 110 187 560	15 927 864 732
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	4 628 436 158	4 711 090 062
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	70 064 034 030	71 471 416 616
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	910 640 882 073	938 071 387 429
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	12 434 487 305	10 110 550 637
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	4 642 152 551	5 039 265 719
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	610 506 232 000	649 569 016 000
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	283 058 010 217	273 352 555 073
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	165 558 394 413	173 157 518 011
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	35 203 102 415	36 794 554 748
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	50 906 810 982	62 037 357 763
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	72 548 606 600	65 498 274 000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	6 899 874 416	8 827 331 500
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/Total	1 192 104 230 255	1 236 958 653 857

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Keuangan dan Aset Daerah Sidenreng Rappang / *Regional Finance and Assets Agency, Sidenreng Rappang*

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Sidenreng Rappang Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	549 507 937 545	550 341 798 660
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	486 191 159 461	448 640 789 048
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	1 861 284 527	1 664 275 992
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	1 966 848 000
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	4 046 800 000	11 835 600 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	2 624 841 515	2 898 624 474
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	53 711 052 592	81 574 530 346
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1 072 799 450	1 761 130 800
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	651 391 758 327	748 406 318 791
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	40 929 925 166	45 593 117 297
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	190 734 473 461	268 177 339 853
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	419 727 359 700	434 635 861 641
Jumlah/Total	1 200 899 695 872	1 298 748 117 451

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	571 961 321 187	614 588 508 242
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	444 341 721 769	463 931 864 886
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	1 409 033 471	1 296 714 918
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	983 424 000	7 096 040 000
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	31 389 147 350	1 592 500 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	8 564 400	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	92 196 870 197	138 318 905 088
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1 632 560 000	2 352 483 350
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	613 631 622 393	609 845 603 415
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	44 747 847 243	45 494 614 060
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	251 448 245 557	301 904 880 573
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	317 435 529 593	262 446 108 782
Jumlah/Total	1 185 592 943 580	1 224 434 111 657

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Keuangan dan Aset Daerah Sidenreng Rappang / Regional Finance and Assets Agency, Sidenreng Rappang

BAB 3

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN *POPULATION & EMPLOYMENT*

KEADAAN ANGKATAN KERJA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG 2019



TINGKAT
PENGANGGURAN
TERBUKA

4.75%



LAKI-LAKI

3.11%



PEREMPUAN

8.60%

TINGKAT PARTISIPASI
ANGKATAN KERJA

55.39%



LAKI-LAKI

80.78%



PEREMPUAN

31.91%

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
7. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
8. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group,*

- dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 8. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 9. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 10. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 11. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 12. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat *population by sex*
 9. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 10. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 11. *Average household size is the average number of household members per household.*
 12. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 13. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 14. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 15. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 16. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid*

- pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
13. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 14. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 15. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 16. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 17. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 18. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 19. Status pekerjaan adalah *family worker/s for any economic activity*).
 17. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 18. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 19. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 20. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 21. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.*
 22. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 23. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered*

- kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
20. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 21. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 22. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 23. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang *to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 24. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
 25. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

24. 24. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
25. 25. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

ULASAN

DESCRIPTION

3.1. Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2019 sebanyak 301 972 jiwa yang terdiri dari 148.201 jiwa penduduk laki-laki dan 153 771 penduduk perempuan, dengan penduduk terbanyak berada di Kecamatan Maritengngae yaitu sebesar 51 861 jiwa.

Rasio jenis kelamin (sex ratio) adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Rasio jenis kelamin Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2019 sebesar 96,98. Artinya, dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 96 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi. Kepadatan penduduk dapat dijadikan salah satu indikator penyebaran penduduk di suatu wilayah. Kepadatan penduduk di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2019 sekitar 159 jiwa/Km². Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Panca Rijang yaitu sekitar 851 jiwa/Km². Sedangkan kepadatan terendah berada di Kecamatan Pitu Riase yaitu sekitar 29 jiwa/Km².

3.2. Ketenagakerjaan

Penduduk Usia Kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur

3.1. Population

The number of population of Sidenreng Rappang Regency in 2019 is 301 972 inhabitants, consist of 148 201 males and 153 771 females. Maritengngae Subdistrict is the largest number of population, which about 51.861 inhabitants.

Sex Ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time. The sex ratio of Sidenreng Rappang population in 2019 is about 96,98. It means that in every 100 females, there are about 96 males.

Population density is the number of inhabitants per square kilometer. It can be used as an indicator of population distribution. The population density of Sidenreng Regency in 2019 is about 159 inhabitants per square kilometer. The highest density level is Panca Rijang Subdistrict with 851 inhabitants per square kilometer and the lowest is Pitu Riase Subdistrict with 29 inhabitants per square kilometer.

3.2. Employment

Working Age is population aged 15 years and over. Working Age is divided into Labor Force and Not Labor Force. Labor Force are people aged 15 years old and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs,

15 tahun keatas. Penduduk Usia Kerja terdiri dari Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Mereka yang termasuk kedalam Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja atau yang sedang mencari pekerjaan, sedangkan Bukan Angkatan Kerja adalah mereka yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melakukan kegiatan lainnya.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019, jumlah Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 220.281 jiwa. Dari jumlah tersebut, sekitar 123.718 jiwa merupakan Angkatan Kerja atau sekitar 56 persen dari Penduduk Usia Kerja.

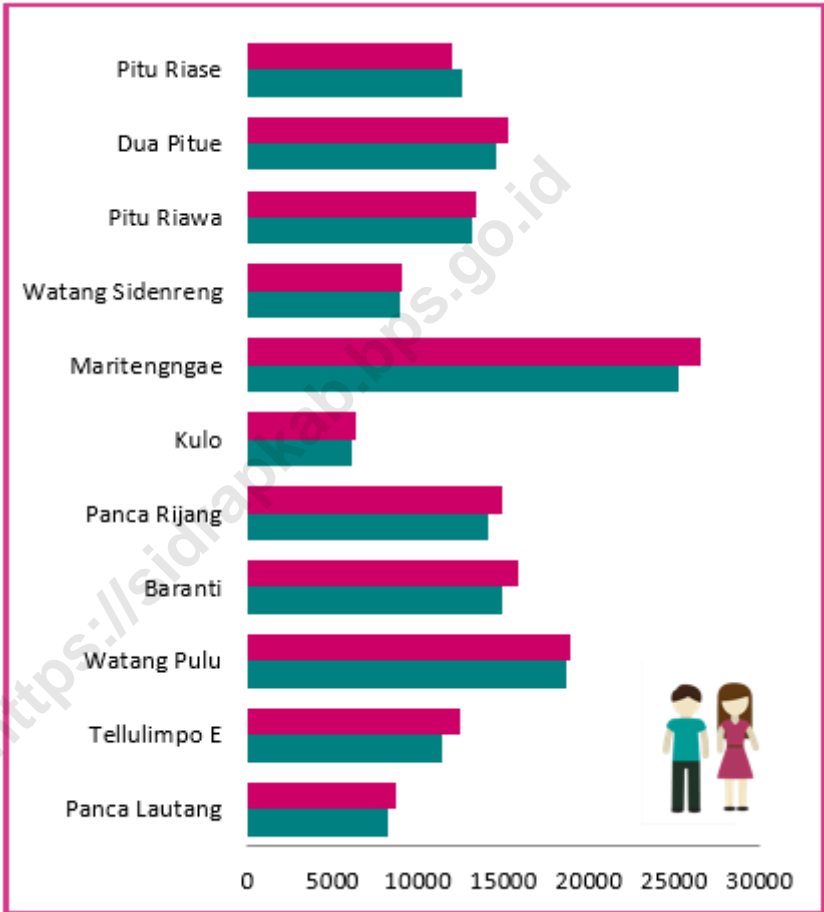
Pada tahun 2019 jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Sidrap sebanyak 117 843 orang dan pengangguran sebanyak 5.875 orang. Yang dimaksud bekerja disini adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan secara berturut-turut dan tidak terputus.

and unemployment. Meanwhile, Not Labor Force are people who were studying, taking care of household, or doing something else.

Based on National Labor Force Survey (Sakernas) in 2019, the Working Age in Sidenreng Rappang Regency are 220.281 person. The number of labor force is 123.718 persons or above 56 percent of the Working Age.

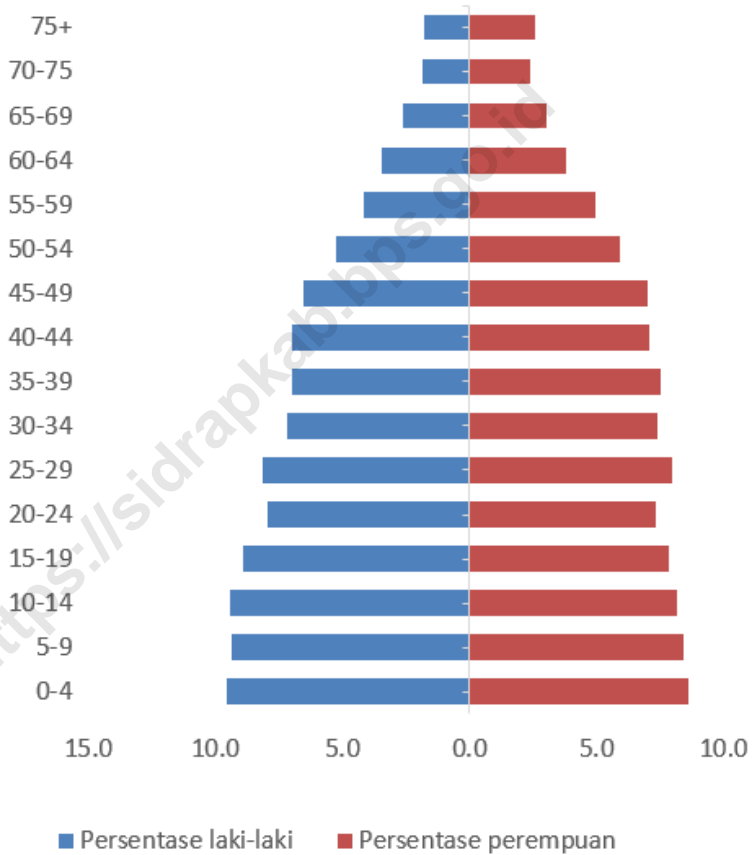
In 2019, the number of people aged 15 years old and over who in the previous week were working is 117 843 person. Meanwhile, the number of unemployment is 5.875 person. The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019
Figures 3.1 Population by Subdistrict and Sex in Sidenreng Rappang Regency 2019



Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Badan Pusat Statistik / *Population Projection of Indonesia Statistics*

Gambar 3.2 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019
Figures 3.2 Population Piramide by Age Group in Sidenreng Rappang Regency 2019



Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Badan Pusat Statistik / *Population Projection of Indonesia Statistics*

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Panca Lautang	17018	-4.27
Tellu Limpoe	23972	0.29
Watang Pulu	37592	2.29
Baranti	30785	0.73
Panca Rijang	29101	0.53
Kulo	12449	0.73
Maritengngae	51861	1.03
Watang Sidenreng	18037	0.36
Pitu Riawa	26489	0.38
Dua Pitue	29783	0.79
Pitu Riase	24885	2.71
Sidenreng Rappang	301972	0.95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Panca Lautang	5.64	111.03
Tellu Limpoe	7.94	231.62
Watang Pulu	12.45	242.86
Baranti	10.19	567.12
Panca Rijang	9.64	850.88
Kulo	4.12	164.77
Maritengngae	17.17	778.89
Watang Sidenreng	5.97	148.76
Pitu Riawa	8.77	125.41
Dua Pitue	9.86	422.16
Pitu Riase	8.24	28.74
Sidenreng Rappang	100	158.83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Panca Lautang	0.95
Tellu Limpoe	0.92
Watang Pulu	0.99
Baranti	0.95
Panca Rijang	0.94
Kulo	0.96
Maritengngae	0.95
Watang Sidenreng	0.98
Pitu Riawa	0.98
Dua Pitue	0.96
Pitu Riase	1.03
Sidenreng Rappang	0.96

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019**
Population by Age Group and Sex in Sidenreng Rappang Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	13727	12845	26572
5-9	13705	12773	26478
10-14	13712	12339	26051
15-19	12700	11553	24253
20-24	11910	11275	23185
25-29	12149	12212	24361
30-34	10555	11195	21750
35-39	10082	11383	21465
40-44	10158	10822	20980
45-49	9840	10908	20748
50-54	8199	9545	17744
55-59	6442	7996	14438
60-64	5409	6277	11686
65-69	4076	4754	8830
70-75	2811	3773	6584
75+	2726	4121	6847
Jumlah/Total	148201	153771	301972

Catatan/Note:

Sumber/Source: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Tabel
Table 3.1.3

Jumlah Desa/ Kelurahan, Luas, Rumah Tangga, Penduduk, Kepadatan per-Desa, Kepadatan per-Km² dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga, 2019
Number of Villages/Urban-Villages, Areas, Households, Population, Population Density and Average Household Size, 2019

Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah / Total			
	Desa/Kelurahan <i>Villages / Urban Villages</i>	Luas Wilayah <i>Area (Km2)</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>	Penduduk <i>Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panca Lautang	10	153,93	4302	26572
Tellu Limpoe	9	10,2	5465	26478
Watang Pulu	10	151,31	8691	26051
Baranti	9	53,89	7534	24253
Panca Rijang	8	34,02	6826	23185
Kulo	6	75,00	2979	24361
Maritengngae	12	65,9	11577	21750
Watang Sidenreng	8	120,81	4431	21465
Pitu Riawa	12	210,43	6167	20980
Dua Pitue	10	69,99	6836	20748
Pitu Riase	12	844,7	5768	17744
Sidenreng Rappang	106	1883,25	70 576	301972

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.3*

Kecamatan <i>Districts</i>	Rata-Rata / Averages		
	<i>Kepadatan per Desa/ Population Density per-Village</i>	<i>Kepadatan per Km²/ Population Density per sq.km</i>	<i>Anggota Rumah/ Household Size</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Panca Lautang	1709	111	3.97
Tellu Limpoe	2656	232	4.37
Watang Pulu	3675	243	4.23
Baranti	3396	567	4.06
Panca Rijang	3618	851	4.24
Kulo	2060	165	4.15
Maritenggae	4277	779	4.43
Watang Sidenreng	2247	149	4.06
Pitu Riawa	2199	125	4.28
Dua Pitue	2955	422	4.32
Pitu Riase	2023	29	4.21
Sidenreng Rappang	2 822	159	4,24

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sidenreng Rappang Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin		Jumlah Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ Economically Active	86 685	37 033	123 718
Bekerja/Working	83 993	33 850	117 843
Pengangguran Terbuka/ Unemployment	2 692	3 183	5 875
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	21 160	75 403	96 563
Sekolah/Attending School	9 132	9 844	18 976
Mengurus Rumah Tangga/ Housekeeping	1 113	61 952	63 065
Lainnya/Others	10 384	7 222	17 606
Jumlah/Total	107 845	112 436	220 281
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	80,78%	31,91%	55,39%
Tingkat Pengangguran/ Unemployment Rate	3,11%	8,60%	4,75%

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sidenreng Rappang Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	51264	1813	53077	96.58%
1	24707	475	25182	98.11%
2	25188	2615	27803	90.59%
3	16884	972	17656	94.49%
Jumlah/Total	117843	5875	123718	95.25%

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	48842	101919	52.08
1	27233	52415	48.04
2	20566	48369	57.48
3	3006	20662	85.45
Jumlah/Total	99647	223365	55.39

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 - 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 - 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 - 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 - 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 - 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 - 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sidenreng Rappang Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	28892	9413	38305
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	14656	4251	18907
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	7617	1779	9396
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	22308	12353	34661
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	3496	987	4483
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	7024	5067	12091
Jumlah/Total	83993	33850	117843

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sidenreng Rappang 2019
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Subdistrict and Sex in Sidenreng Rappang Regency, 2019

Kecamatan <i>Districts</i>	Pencari Kerja Terdaftar / Registered Job Applicants		
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Panca Lautang	10	1	11
Tellu Limpoe	10	4	14
Watang Pulu	12	3	15
Baranti	44	10	54
Panca Rijang	32	14	46
Kulo	12	4	16
Maritengngae	37	16	53
Watang Sidenreng	2	1	3
Pitu Riawa	16	5	21
Dua Pitue	13	6	19
Pitu Riase	12	3	15
Sidenreng Rappang	200	67	267

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Kecamatan <i>Districts</i>	Lowongan Kerja terdaftar / Registered Job Vacancies		
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Panca Lautang	15	-	15
Tellu Limpoe	14	1	15
Watang Pulu	6	1	7
Baranti	30	2	32
Panca Rijang	23	1	24
Kulo	7	1	8
Maritengngae	46	6	52
Watang Sidenreng	10	2	12
Pitu Riawa	8	-	8
Dua Pitue	4	-	4
Pitu Riase	6	-	6
Sidenreng Rappang	169	14	183

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Kecamatan <i>Districts</i>	Pemenuhan Tenaga Kerja / Placement of Workers		
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Panca Lautang	15	-	15
Tellu Limpoe	14	1	15
Watang Pulu	6	1	7
Baranti	30	2	32
Panca Rijang	23	1	24
Kulo	7	1	8
Maritengngae	46	6	52
Watang Sidenreng	10	2	12
Pitu Riawa	8	-	8
Dua Pitue	4	-	4
Pitu Riase	6	-	6
Sidenreng Rappang	169	14	183

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source* : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Sidenreng Rappang / Cooperatives, Small, Medium Enterprises, Labor, and Transmigration Agency of Sidenreng Rappang Regency

<https://sidrapkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, 3) *informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and*

- spesialis, dan dokter yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara *outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health*

pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Peningkatan partisipasi pendidikan merupakan sinyal yang baik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai penggerak utama pembangunan. Namun, hal ini harus diikuti dengan peningkatan sarana fisik pendidikan dan tenaga pendidik yang memadai. Tabel 4.1.1 sampai dengan Tabel 4.1.9 menyajikan data jumlah sekolah, ruang belajar, kelas, guru dan murid pada setiap jenjang pendidikan baik negeri maupun swasta.

Pada tahun 2019 jumlah sekolah di Kabupaten Sidrap sebanyak 533 sekolah yang terdiri dari 248 Sekolah Dasar (SD), 74 Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) dan 42 Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA). Darisegi tenaga pengajar, seorang guru rata-rata mengajar 14 murid untuk jenjang SD, 12 murid untuk jenjang SMTP dan 13 murid untuk jenjang SMTA.

Kesehatan

Pada tahun 2019 jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Sidrap antara lain: 3 Rumah Sakit, 11 Puskesmas, 312 Posyandu, 108 Poskesdes.

Selain ketersediaan fasilitas kesehatan, diperlukan jumlah tenaga kesehatan yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Pada tahun 2019 terdapat sebanyak 23 dokter spesialis, 46 dokter umum, 21 dokter

Education

Increased participation in education is a good signal to improve the quality of human resources as a major of development. However, this should be followed by an increase in the infrastructures of education and educators. Table 4.1.1 through Table 4.1.11 presents data on number of schools, classrooms, classes, teachers and students at every level of education, both public and private.

Number of schools in Sidrap Regency in 2019 is 533 units, consists of 248 units of Primary School, 74 units of Junior High School, and 42 units of Senior High School.

Meanwhile, a teacher in Elementary School level teach about 14 students, in Junior High School level about 12 students and in Senior High School level about 13 students

Health

In 2019, number of health facilities in Sidrap is 3 units of hospital, 11 units of public health center, 312 units of Maternal and Child Health Center, and 108 units of integrated service post.

Besides the availability of health facilities, also required an adequate number of health personnels. In 2019, 23 doctor specialist, 46 general doctor, 21 dentist doctor, 32 medical personnel, 31 pharmacists, 142 nurses, 181 midwives, and 29 other health personnel.

National Family Planning Program is one of the government program

gigi, 42 tenaga kesehatan, 31 farmasi, 142 perawat dan 181 bidan dan 29 tenaga kesehatan lainnya
Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah dalam rangka menurunkan dan menekan laju pertumbuhan penduduk dengan melaksanakan Program Nasional Keluarga Berencana (KB). Pada tahun 2019 jumlah akseptor KB aktif di Kabupaten Sidrap sebanyak sebanyak 44 059 orang

Agama

Banyaknya sarana peribadatan menjadi salah satu indikator mengukur sejauh mana kepedulian masyarakat terhadap aspek spiritual. Tabel 4.3.1 menyajikan data banyaknya tempat ibadah. Tempat ibadah umat Islam berupa Masjid dan Mushallah pada tahun 2019 sebanyak 538 unit. Sedangkan tempat ibadah untuk agama lain seperti Kristen, Hindu dan Budha tidak memiliki tempat ibadah.

Garis Kemiskinan

Garis kemiskinan Sidrap pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 299 332 angka ini meningkat dari tahun 2019 sebesar Rp 312 800 Selain itu, persentase penduduk miskin kabupaten Sidenreng Rappang turun menjadi 4,79 persen.

government aimed at reducing and controlling population growth. In 2019, number of active acceptors in Sidrap Regency is 44 059 persons.

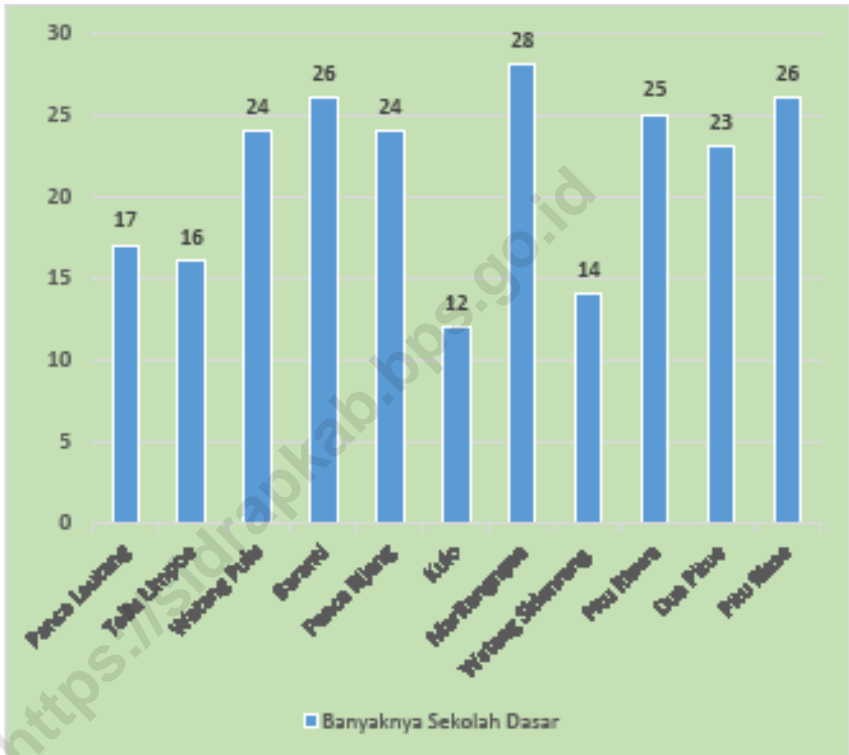
Religion

Number of worship facilities is one of indicators to measure awareness of public for spiritual aspect. Table 4.3.1. present data on number of worship facilities in each subdistrict. In 2019, there are 538 units of mosque. Meanwhile, number of Christianity, Hinduism and Budha don't have worship facilities.

Poverty Line

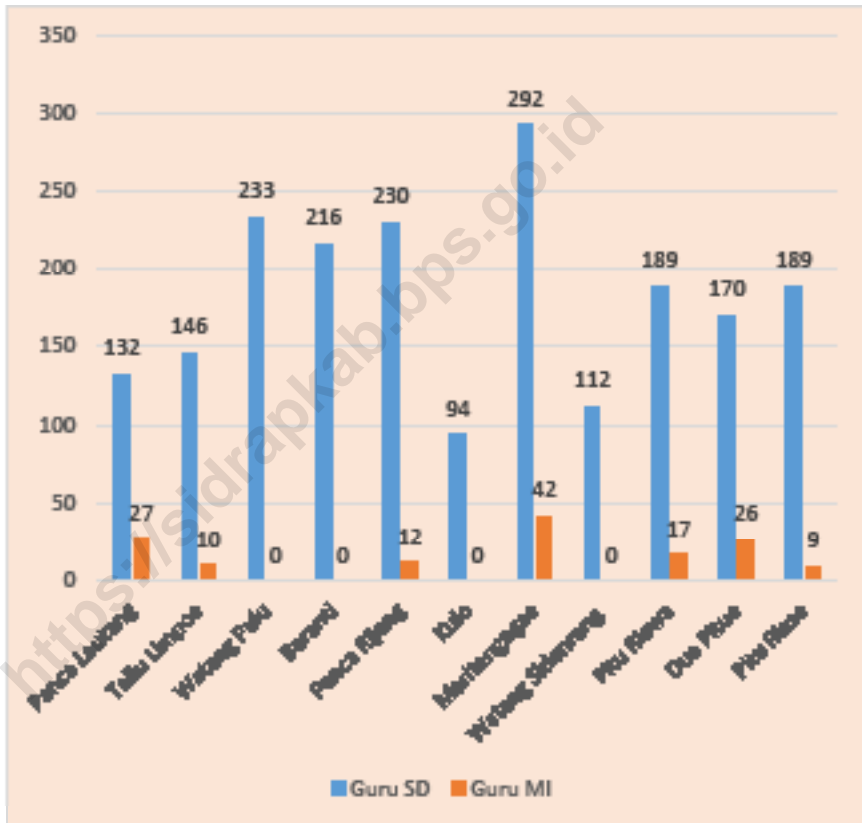
Poverty line of Sidrap in 2018 about IDR 299 332, this standard is increase from previous year 2019 which about IDR 312 800. Other than that, percentation of poverty decrease to 4,79 percent.

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019
Figures 4.1 Number of Elementary School by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2019



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan / Ministry of Educations and Culture,

Gambar 4.2 Banyaknya Guru Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019
Number of Teacher of Elementary School and Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2019



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Kementerian Agama / Ministry of Educations and Culture; Ministry of Religious Affairs

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panca Lautang	-	-	10	10	10	10
Tellu Limpoe	-	-	7	7	7	7
Watang Pulu	-	-	15	15	15	15
Baranti	1	1	20	20	21	21
Panca Rijang	1	1	19	19	20	20
Kulo	-	-	4	4	4	4
Maritengngae	1	1	19	19	20	20
Watang Sidenreng	-	-	5	5	5	5
Pitu Riawa	-	-	14	14	14	14
Dua Pitue	-	-	12	12	12	12
Pitu Riase	-	-	11	11	11	11
Kabupaten Sidenreng Rappang	3	3	136	136	139	139

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Panca Lautang	-	-	29	34	29	34
Tellu Limpoe	-	-	30	39	30	39
Watang Pulu	-	-	53	60	53	60
Baranti	4	5	63	77	67	82
Panca Rijang	3	4	66	75	69	79
Kulo	-	-	11	14	11	14
Maritengngae	10	11	76	97	86	108
Watang Sidenreng	-	-	15	17	15	17
Pitu Riawa	-	-	37	49	37	49
Dua Pitue	-	-	37	43	37	43
Pitu Riase	-	-	28	31	28	31
Kabupaten Sidenreng Rappang	17	20	445	536	462	556

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Panca Lautang	-	-	403	382	403	382
Tellu Limpoe	-	-	559	559	559	559
Watang Pulu	-	-	409	821	409	821
Baranti	79	71	1036	945	1115	1016
Panca Rijang	50	41	982	772	1032	813
Kulo	-	-	212	223	212	223
Maritengngae	175	203	1254	1149	1429	1352
Watang Sidenreng	-	-	310	292	310	292
Pitu Riawa	-	-	683	769	683	769
Dua Pitue	-	-	736	653	736	653
Pitu Riase	-	-	477	466	477	466
Kabupaten Sidenreng Rappang	304	315	7061	7031	7365	7346

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panca Lautang	4	4	19	17	177	258
Tellu Limpoe	3	3	17	23	1898	262
Watang Pulu	6	5	24	22	251	311
Baranti	1	1	1	6	27	48
Panca Rijang	2	2	9	8	110	170
Kulo	1	1	5	4	45	89
Maritengngae	7	7	38	24	397	619
Watang Sidenreng	-	-	-	-	-	-
Pitu Riawa	1	1	-	3	-	50
Dua Pitue	2	3	13	4	163	197
Pitu Riase	3	4	8	19	105	176
Kabupaten Sidenreng Rappang	30	31	131	130	1463	2180

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panca Lautang	16	16	1	1	17	17
Tellu Limpoe	16	16	0	0	16	16
Watang Pulu	23	23	1	1	24	24
Baranti	26	26	0	0	26	26
Panca Rijang	23	23	1	1	24	24
Kulo	12	12	0	0	12	12
Maritenggae	27	27	1	1	28	28
Watang Sidenreng	14	14	0	0	14	14
Pitu Riawa	23	23	2	2	25	25
Dua Pitue	23	23	0	0	23	23
Pitu Riase	26	26	0	0	26	26
Kabupaten Sidenreng Rappang	229	229	6	6	235	235

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Panca Lautang	130	124	8	8	138	132
Tellu Limpoe	150	146	0	0	150	146
Watang Pulu	234	225	3	8	237	233
Baranti	215	216	0	0	215	216
Panca Rijang	215	214	11	16	226	230
Kulo	94	94	0	0	94	94
Maritengngae	291	286	6	6	297	292
Watang Sidenreng	111	112	0	0	111	112
Pitu Riawa	179	178	11	11	190	189
Dua Pitue	181	170	0	0	181	170
Pitu Riase	201	189	0	0	201	189
Kabupaten Sidenreng Rappang	2001	1954	39	49	2040	2003

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Panca Lautang	1509	1448	74	74	1583	1522
Tellu Limpoe	2326	2310	0	-	2326	2310
Watang Pulu	3757	3791	49	84	3806	3875
Baranti	2828	2800	0	-	2828	2800
Panca Rijang	3122	3130	271	368	3393	3498
Kulo	1231	1197	0	-	1231	1197
Maritengngae	5129	4997	148	211	5277	5208
Watang Sidenreng	1986	2033	0	-	1986	2033
Pitu Riawa	2787	2789	117	135	2904	2924
Dua Pitue	2833	2836	0	-	2833	2836
Pitu Riase	2245	2225	0	-	2245	2225
Kabupaten Sidenreng Rappang	29753	29556	659	872	30412	30428

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panca Lautang	3	3	29	27	240	239
Tellu Limpoe	1	1	9	10	129	120
Watang Pulu	-	-	-	-	-	-
Baranti	-	-	-	-	-	-
Panca Rijang	1	1	16	12	127	128
Kulo	-	-	-	-	-	-
Maritengngae	4	4	47	42	512	526
Watang Sidenreng	-	-	-	-	-	-
Pitu Riawa	2	2	17	17	184	184
Dua Pitue	2	2	24	26	347	448
Pitu Riase	1	1	7	9	61	61
Kabupaten Sidenreng Rappang	14	14	149	143	1600	1706

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panca Lautang	3	3	0	-	3	3
Tellu Limpoe	2	2	1	1	3	3
Watang Pulu	3	3	1	1	4	4
Baranti	4	4	0	-	4	4
Panca Rijang	4	4	2	2	6	6
Kulo	2	2	0	-	2	2
Maritengngae	5	5	2	2	7	7
Watang Sidenreng	2	2	0	-	24	2
Pitu Riawa	4	4	0	-	4	4
Dua Pitue	3	3	0	-	3	3
Pitu Riase	11	11	0	-	11	11
Kabupaten Sidenreng Rappang	43	43	6	6	49	49

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Panca Lautang	52	53	0	-	52	53
Tellu Limpoe	64	26	6	4	70	30
Watang Pulu	60	63	15	15	75	78
Baranti	99	96	0	-	99	96
Panca Rijang	111	111	9	10	120	121
Kulo	32	30	0	-	32	30
Maritenggae	178	171	11	6	189	177
Watang Sidenreng	39	37	0	-	39	37
Pitu Riawa	73	74	0	-	73	74
Dua Pitue	80	77	0	-	80	77
Pitu Riase	88	86	0	-	88	86
Kabupaten Sidenreng Rappang	876	824	41	35	917	859

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Panca Lautang	569	549	0	-	569	549
Tellu Limpoe	727	671	58	74	785	745
Watang Pulu	915	871	392	458	1307	1329
Baranti	920	759	0	-	920	759
Panca Rijang	1170	1051	123	145	1293	1196
Kulo	363	304	0	-	363	304
Maritenggae	1913	1845	55	62	1968	1907
Watang Sidenreng	534	415	0	-	534	415
Pitu Riawa	1045	995	0	-	1045	995
Dua Pitue	1019	924	0	-	1019	924
Pitu Riase	674	616	0	-	674	616
Kabupaten Sidenreng Rappang	9849	9000	628	739	10477	9739

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2018/2019 and 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panca Lautang	4	3	63	115	396	545
Tellu Limpoe	4	3	66	68	1277	844
Watang Pulu	-	4	-	89	-	1331
Baranti	2	4	73	107	1197	928
Panca Rijang	1	6	24	123	588	1330
Kulo	1	2	17	36	85	362
Maritengngae	5	7	140	207	1414	1980
Watang Sidenreng	3	2	57	36	441	541
Pitu Riawa	1	4	18	83	178	1054
Dua Pitue	2	3	27	80	327	1037
Pitu Riase	2	11	29	88	168	674
Kabupaten Sidenreng Rappang	25	49	517	1032	6011	10626

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panca Lautang	1	1	-	-	1	1
Tellu Limpoe	1	1	-	-	1	1
Watang Pulu	1	1	1	1	2	2
Baranti	1	1	-	-	1	1
Panca Rijang	2	2	1	1	3	3
Kulo	-	-	-	-	-	-
Maritengngae	2	2	2	2	4	4
Watang Sidenreng	-	-	-	-	-	-
Pitu Riawa	1	1	-	-	1	1
Dua Pitue	1	1	1	1	2	2
Pitu Riase	1	1	-	-	1	1
Kabupaten Sidenreng Rappang	11	11	5	5	16	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Panca Lautang	29	27	-	-	29	27
Tellu Limpoe	34	33	-	-	34	33
Watang Pulu	34	35	9	9	43	44
Baranti	20	23	-	-	20	23
Panca Rijang	88	87	12	12	100	99
Kulo	-	-	-	-	-	-
Maritengngae	76	77	17	22	93	99
Watang Sidenreng	-	-	-	-	-	-
Pitu Riawa	28	29	-	-	28	29
Dua Pitue	46	50	2	3	48	53
Pitu Riase	17	18	-	-	17	18
Kabupaten Sidenreng Rappang	372	379	40	46	412	425

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Panca Lautang	341	372	-	-	341	372
Tellu Limpoe	465	456	-	-	465	456
Watang Pulu	505	528	249	278	754	806
Baranti	225	174	-	-	225	174
Panca Rijang	1336	1243	85	86	1421	1329
Kulo	-	-	-	-	-	-
Maritengngae	1157	1303	255	131	1412	1434
Watang Sidenreng	-	-	-	-	-	-
Pitu Riawa	404	447	-	-	404	447
Dua Pitue	921	901	116	96	1037	997
Pitu Riase	191	165	-	-	191	165
Kabupaten Sidenreng Rappang	5545	5589	705	591	6250	6180

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panca Lautang	1	1	10	9	98	79
Tellu Limpoe	-	-	-	-	-	-
Watang Pulu	2	2	73	71	412	371
Baranti	-	-	-	-	-	-
Panca Rijang	2	2	26	54	566	627
Kulo	1	1	32	31	198	186
Maritenggae	4	4	120	123	1886	1932
Watang Sidenreng	-	-	-	-	-	-
Pitu Riawa	1	1	22	27	209	223
Dua Pitue	-	-	-	-	-	-
Pitu Riase	1	1	13	12	107	87
Kabupaten Sidenreng Rappang	12	12	296	327	3476	3505

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panca Lautang	*	*	*	*	*	*
Tellu Limpoe	*	*	*	*	*	*
Watang Pulu	*	*	*	*	*	*
Baranti	*	*	*	*	*	*
Panca Rijang	*	*	*	*	*	*
Kulo	*	*	*	*	*	*
Maritenggae	*	*	*	*	*	*
Watang Sidenreng	*	*	*	*	*	*
Pitu Riawa	*	*	*	*	*	*
Dua Pitue	*	*	*	*	*	*
Pitu Riase	*	*	*	*	*	*
Kabupaten Sidenreng Rappang	1	1	16	16	17	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Panca Lautang	*	*	*	*	*	*
Tellu Limpoe	*	*	*	*	*	*
Watang Pulu	*	*	*	*	*	*
Baranti	*	*	*	*	*	*
Panca Rijang	*	*	*	*	*	*
Kulo	*	*	*	*	*	*
Maritengngae	*	*	*	*	*	*
Watang Sidenreng	*	*	*	*	*	*
Pitu Riawa	*	*	*	*	*	*
Dua Pitue	*	*	*	*	*	*
Pitu Riase	*	*	*	*	*	*
Kabupaten Sidenreng Rappang	37	39	186	279	223	318

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Panca Lautang	*	*	*	*	*	*
Tellu Limpoe	*	*	*	*	*	*
Watang Pulu	*	*	*	*	*	*
Baranti	*	*	*	*	*	*
Panca Rijang	*	*	*	*	*	*
Kulo	*	*	*	*	*	*
Maritengngae	*	*	*	*	*	*
Watang Sidenreng	*	*	*	*	*	*
Pitu Riawa	*	*	*	*	*	*
Dua Pitue	*	*	*	*	*	*
Pitu Riase	*	*	*	*	*	*
Kabupaten Sidenreng Rappang	304	403	1834	2103	2138	2506

Catatan/Note: *data belum tersedia*

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014– 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Sidenreng Rappang Regency 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Panca Lautang	10	10	10
Tellu Limpoe	8	8	8
Watang Pulu	10	10	10
Baranti	9	9	9
Panca Rijang	8	8	8
Kulo	6	6	6
Maritenggae	12	12	12
Watang Sidenreng	8	8	8
Pitu Riawa	12	12	12
Dua Pitue	9	9	9
Pitu Riase	12	12	12
Kabupaten Sidenreng Rappang	104	104	104

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Panca Lautang	6	6	6
Tellu Limpoe	4	5	5
Watang Pulu	2	2	2
Baranti	5	5	5
Panca Rijang	6	4	5
Kulo	2	2	3
Maritenggae	6	7	8
Watang Sidenreng	5	5	5
Pitu Riawa	6	4	4
Dua Pitue	4	4	5
Pitu Riase	6	6	6
Kabupaten Sidenreng Rappang	52	50	54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Panca Lautang	2	2	2
Tellu Limpoe	1	2	2
Watang Pulu	1	1	2
Baranti	3	3	3
Panca Rijang	3	3	2
Kulo	1	1	2
Maritenggae	3	4	6
Watang Sidenreng	1	3	3
Pitu Riawa	1	2	2
Dua Pitue	1	1	1
Pitu Riase	1	2	2
Kabupaten Sidenreng Rappang	18	24	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Panca Lautang	0	1	1
Tellu Limpoe	0	0	–
Watang Pulu	2	2	2
Baranti	0	0	–
Panca Rijang	1	1	1
Kulo	1	1	1
Maritenggae	2	3	3
Watang Sidenreng	0	1	–
Pitu Riawa	0	2	1
Dua Pitue	0	0	–
Pitu Riase	0	1	2
Kabupaten Sidenreng Rappang	6	12	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Panca Lautang	0	0	–
Tellu Limpoë	0	0	–
Watang Pulu	1	0	–
Baranti	0	0	–
Panca Rijang	2	1	1
Kulo	0	0	–
Maritenggae	3	4	4
Watang Sidenreng	0	0	–
Pitu Riawa	0	0	–
Dua Pitue	0	0	–
Pitu Riase	0	0	–
Kabupaten Sidenreng Rappang	6	5	5

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sidenreng Rappang 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Sidenreng Rappang Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99.22	99.38		112.05
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	76.20	76.13		79.43
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	57.96	58.45		81.63

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018 dan 2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Sidenreng Rappang Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	99.7	100
20–24	100	99.2
25–29	100	99.5
30–34	99.9	97.4
35–39	95.9	98.7
40–44	95.3	99.5
45–49	92.3	97.9
50+	76.8	85.5
Jumlah/Total	91.7	94.9
15–24	99.8	99.62
15–44		
15+	91.67	94.93
45+		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Panca Lautang	0	0	–
Tellu Limpoe	0	0	–
Watang Pulu	0	0	–
Baranti	0	0	–
Panca Rijang	1	1	1
Kulo	0	0	–
Maritengngae	1	2	2
Watang Sidenreng	0	0	–
Pitu Riawa	0	0	–
Dua Pitue	0	0	–
Pitu Riase	0	0	–
Kabupaten Sidenreng Rappang	2	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Panca Lautang	0	0	–
Tellu Limpoe	0	0	–
Watang Pulu	1	0	–
Baranti	0	0	–
Panca Rijang	0	0	–
Kulo	0	0	–
Maritenggae	0	0	–
Watang Sidenreng	0	0	–
Pitu Riawa	0	0	–
Dua Pitue	0	0	–
Pitu Riase	0	0	–
Kabupaten Sidenreng Rappang	1	0	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Panca Lautang	0	0	–
Tellu Limpoe	0	0	–
Watang Pulu	0	0	–
Baranti	2	1	–
Panca Rijang	0	2	1
Kulo	0	0	–
Maritengngae	0	1	–
Watang Sidenreng	1	1	–
Pitu Riawa	0	1	–
Dua Pitue	0	1	–
Pitu Riase	0	0	–
Kabupaten Sidenreng Rappang	3	7	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Panca Lautang	1	1	1
Tellu Limpoe	1	1	1
Watang Pulu	1	1	1
Baranti	2	2	2
Panca Rijang	1	1	1
Kulo	2	1	1
Maritengngae	2	1	1
Watang Sidenreng	1	1	1
Pitu Riawa	2	2	2
Dua Pitue	1	1	1
Pitu Riase	2	2	1
Kabupaten Sidenreng Rappang	16	14	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Panca Lautang	4	5	4
Tellu Limpoe	1	1	2
Watang Pulu	5	5	5
Baranti	4	4	4
Panca Rijang	4	4	3
Kulo	3	3	3
Maritengngae	2	1	2
Watang Sidenreng	6	5	6
Pitu Riawa	5	8	7
Dua Pitue	2	4	1
Pitu Riase	6	4	3
Kabupaten Sidenreng Rappang	42	44	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Panca Lautang	3	1	2
Tellu Limpoë	-	-	1
Watang Pulu	3	4	3
Baranti	4	4	3
Panca Rijang	3	3	3
Kulo	1	2	2
Maritenggae	4	7	6
Watang Sidenreng	1	-	1
Pitu Riawa	1	2	2
Dua Pitue	2	2	4
Pitu Riase	-	-	-
Kabupaten Sidenreng Rappang	22	25	27

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.1**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018**
*Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in
Sidenreng Rappang Regency 2018*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panca Lautang	38	-	-	-	-	-
Tellu Limpoe	27	-	-	-	-	-
Watang Pulu	53	-	-	-	-	-
Baranti	56	-	-	-	-	-
Panca Rijang	52	-	-	-	-	-
Kulo	26	-	-	-	-	-
Maritengngae	94	-	-	-	-	-
Watang Sidenreng	29	-	-	-	-	-
Pitu Riawa	54	-	-	-	-	-
Dua Pitue	39	-	-	-	-	-
Pitu Riase	70	-	-	-	-	-
Kabupaten Sidenreng Rappang	538	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.3.2 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2011– 2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2011– 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)
Panca Lautang	4	1	2
Tellu Limpoe	4	2	2
Watang Pulu	0	0	2
Baranti	0	0	2
Panca Rijang	0	0	0
Kulo	1	0	3
Maritengngae	2	2	8
Watang Sidenreng	3	5	2
Pitu Riawa	8	5	5
Dua Pitue	4	7	2
Pitu Riase	2	5	2
Kabupaten Sidenreng Rappang	28	27	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Panca Lautang	0	0	0
Tellu Limpoe	0	0	0
Watang Pulu	0	0	0
Baranti	0	0	0
Panca Rijang	0	0	0
Kulo	0	0	0
Maritengngae	0	0	0
Watang Sidenreng	0	0	0
Pitu Riawa	0	0	0
Dua Pitue	0	0	0
Pitu Riase	0	0	0
Kabupaten Sidenreng Rappang	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Panca Lautang	0	0	0
Tellu Limpoe	0	0	0
Watang Pulu	0	0	0
Baranti	0	0	0
Panca Rijang	0	0	0
Kulo	1	0	0
Maritengngae	0	0	0
Watang Sidenreng	0	0	0
Pitu Riawa	0	0	1
Dua Pitue	0	1	0
Pitu Riase	2	4	7
Kabupaten Sidenreng Rappang	3	5	8

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sidenreng Rappang Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People</i> (thousand)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor</i> <i>People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	219 715	16.9	6.00
2013	235 406	17.9	6.30
2014	242 303	16.7	5.82
2015	255 135	16.0	5.55
2016	271 301	15.9	5.45
2017	276 558	15.7	5.32
2018	299 332	15.4	5.16
2019	312 800	14.4	4.79

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sidenreng Rappang Regency/Municipality, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	0.77	0.14
2013	1.00	0.23
2014	0.86	0.18
2015	0.66	0.13
2016	0.98	0.24
2017	0.85	0.21
2018	0.94	0.23
2019	0.6	0.13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB 5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, & PERIKANAN *AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, & FISHERY*



KEADAAN HORTIKULTURA Kabupaten Sidrap 2019

KOMODITAS HORTIKULTURA UTAMA
DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
TAHUN 2019

CABAI, KACANG PANJANG,
MANGGA, DURIAN

PRODUKSI
Komoditas Hortukultura
UTAMA
Sidrap Tahun 2019

CABAI

247 TON

KACANG PANJANG

368 TON

MANGGA

3334 TON

DURIAN

634,5 TON

PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
3. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang,

TECHNICAL NOTES

1. *Seasonal vegetable and fruit plants. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
2. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
3. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
4. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
5. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant*

- buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
4. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 5. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 6. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- of crop harvested during the period of report.*
6. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
 7. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 8. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 9. *Planted areas of estates refer to*

7. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 8. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 9. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 10. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 11. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
10. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 11. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

<https://sidrapkab.bps.go.id>

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) of Sidenreng Rappang Regency 2018 & 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panca Lautang	-	-	0	0
Tellu Limpoe	-	-	3	3
Watang Pulu	-	-	45	22
Baranti	-	-	2	1
Panca Rijang	-	-	3	3
Kulo	-	-	1	2
Maritengngae	-	-	1	0
Watang Sidenreng	-	-	0	0
Pitu Riawa	-	-	10	7
Dua Pitue	-	-	3	10
Pitu Riase	-	-	0	0
Sidenreng Rappang	-	-	68	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Panca Lautang	-	-	-	-
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Watang Pulu	-	-	-	-
Baranti	-	-	-	-
Panca Rijang	-	-	-	-
Kulo	-	-	-	-
Maritengngae	-	-	-	-
Watang Sidenreng	-	-	-	-
Pitu Riawa	-	-	-	-
Dua Pitue	-	-	-	-
Pitu Riase	-	-	-	-
Sidenreng Rappang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Panca Lautang	-	-	4	5	-	-
Tellu Limpoe	-	-	2	2	-	-
Watang Pulu	-	-	11	10	-	-
Baranti	-	-	-	-	-	-
Panca Rijang	-	-	-	-	-	-
Kulo	11	6	-	-	-	-
Maritengngae	-	-	-	-	-	-
Watang Sidenreng	2	2	1	-	-	-
Pitu Riawa	-	9	-	-	-	-
Dua Pitue	-	-	2	7	-	-
Pitu Riase	-	-	-	-	-	-
Sidenreng Rappang	13	17	20	24	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), (2018) dan (2019) di Kabupaten Sidenreng Rappang**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), (2018) and (2019) in Sidenreng Rappang Regency

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panca Lautang	-	-	0	0
Tellu Limpoe	-	-	11,5	12
Watang Pulu	-	-	437,8	187
Baranti	-	-	18	2
Panca Rijang	-	-	18,3	15,2
Kulo	-	-	6,5	20,9
Maritengngae	-	-	1	-
Watang Sidenreng	-	-	-	-
Pitu Riawa	-	-	36,5	3,9
Dua Pitue	-	-	10,0	6
Pitu Riase	-	-	-	-
Kabupaten Sidenreng Rappang	-	-	539,6	247

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Panca Lautang	-	-	-	-
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Watang Pulu	-	-	-	-
Baranti	-	-	-	-
Panca Rijang	-	-	-	-
Kulo	-	-	-	-
Maritengngae	-	-	-	-
Watang Sidenreng	-	-	-	-
Pitu Riawa	-	-	-	-
Dua Pitue	-	-	-	-
Pitu Riase	-	-	-	-
Kabupaten Sidenreng Rappang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Panca Lautang	-	-	81,4	81,4	-	-
Tellu Limpoe	-	-	39	6,6	-	-
Watang Pulu	-	-	46,7	7	-	-
Baranti	-	-	-	-	-	-
Panca Rijang	-	-	-	-	-	-
Kulo	48	10,1	-	-	-	-
Maritengngae	-	-	-	-	-	-
Watang Sidenreng	28	21,5	9,1	-	-	-
Pitu Riawa	-	0,9	-	-	-	-
Dua Pitue	-	-	6,5	3,7	-	-
Pitu Riase	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sidenreng Rappang	76	32,5	147,6	161,7	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ha), (2016)–(2019) di Kabupaten
Sidenreng Rappang**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant (ha), (2016)–(2019) in Sidenreng Rappang Regency*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/Shallot	-	-	-	-
Cabai/Chili	99	92	68	48
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Petsai Chinese Cabbage	15	11	13	
Tomat/Tomato	19	25	20	17
Bawang Putih Garlic	-	-	-	-
Kacang Panjang/Long Beans	105	91	79	79

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), (2016)–(2019) di Kabupaten Sidenreng Rappang**
Table 5.1.4 **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), (2016)–(2019) in Sidenreng Rappang Regency**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/Shallot	-	-	-	-
Cabai/Chili	641,6	930,2	539,6	247
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	101	79,4	76	32,5
Tomat/Tomato	121,8	202,5	147,6	161,7
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Kacang Panjang/Long Beans	763,9	728,2	577,7	367,8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), (2018) dan (2019) Kabupaten Sidenreng Rappang
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), (2018) and (2019) In Sidenreng Rappang

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panca Lautang	112	77	138	113
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Watang Pulu	562	184	371	-
Baranti	85	105	101	116
Panca Rijang	10	20	12	17
Kulo	-	-	-	-
Maritengngae	1	1	2	1
Watang Sidenreng	-	-	-	-
Pitu Riawa	-	-	-	-
Dua Pitue	320	244	355	290
Pitu Riase	38	24	69	38
Kabupaten Sidenreng Rappang	1128	655	1048	575

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Panca Lautang	-	-	134	90
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Watang Pulu	126	-	1222	521
Baranti	-	-	87	130
Panca Rijang	12	12	19	21
Kulo	4	-	-	-
Maritenggae	-	-	1	1
Watang Sidenreng	-	-	-	-
Pitu Riawa	-	-	-	-
Dua Pitue	330	244	390	301
Pitu Riase	-	-	-	-
Kabupaten Sidenreng Rappang	472	256	1853	1064

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), (2018) and (2019) di Kabupaten Sidenreng Rappang
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) (2018) and (2019) in Sidenreng Rappang Regency

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panca Lautang	764	588	562	409
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Watang Pulu	319	146	459	-
Baranti	641	493	401	664
Panca Rijang	19	18	40	42
Kulo	-	-	-	-
Maritengngae	4	4	8	4
Watang Sidenreng	-	-	-	-
Pitu Riawa	-	-	-	-
Dua Pitue	708	675	1052	681
Pitu Riase	145	86	125	173
Kabupaten Sidenreng Rappang	2600	2010	2647	1973

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Panca Lautang	-	-	486	489
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Watang Pulu	66	-	1479	828
Baranti	-	-	349	203
Panca Rijang	27	24	36	30
Kulo	10	-	-	-
Maritenggae	-	-	4	4
Watang Sidenreng	-	-	-	-
Pitu Riawa	-	-	-	-
Dua Pitue	857	577	775	709
Pitu Riase	-	-	-	-
Kabupaten Sidenreng Rappang	960	601	3129	2263

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), (2016)–(2019) di Kabupaten Sidenreng Rappang**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), (2016)–(2019) in Sidenreng Rappang Regency**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	2228	1499	1128	655
Laos/Lengkuas/Galanga	1153	1662	1048	575
Kencur/East Indian Galangal	124	367	472	256
Kunyit/Turmeric	2111	2280	1853	1064
Temulawak/Curcuma	232	280	431	248

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), (2016)–(2019) di Kabupaten Sidenreng Rappang**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), (2016)–(2019) in Sedenreng Rappang Regency**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	2960	7059	2600	2010
Laos/Lengkuas/Galanga	3190	5930	2647	1973
Kencur/East Indian Galangal	652	1136	960	601
Kunyit/Turmeric	3105	6304	3129	2263
Temulawak/Curcuma	894	1073	992	623

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), (2018) and (2019) Kab Sidrap
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), (2018) and (2019) in Sidrap*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panca Lautang	-	-	-	-
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Watang Pulu	-	-	-	-
Baranti	-	-	-	-
Panca Rijang	-	-	-	-
Kulo	-	-	-	-
Maritengngae	-	-	-	-
Watang Sidenreng	-	-	-	-
Pitu Riawa	-	-	-	-
Dua Pitue	-	-	-	-
Pitu Riase	-	-	-	-
Kabupaten Sidenreng Rappang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Panca Lautang	-	-	-	-
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Watang Pulu	-	-	-	-
Baranti	-	-	-	-
Panca Rijang	-	-	-	-
Kulo	-	-	-	-
Maritengngae	-	-	-	-
Watang Sidenreng	-	-	-	-
Pitu Riawa	-	-	-	-
Dua Pitue	-	-	-	-
Pitu Riase	-	-	-	-
Kabupaten Sidenreng Rappang	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (tangkai), (2018) and (2019) Kab Sidrap**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant (stalks), (2018) and (2019) in Sidrap*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panca Lautang	-	-	-	-
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Watang Pulu	-	-	-	-
Baranti	-	-	-	-
Panca Rijang	-	-	-	-
Kulo	-	-	-	-
Maritengngae	-	-	-	-
Watang Sidenreng	-	-	-	-
Pitu Riawa	-	-	-	-
Dua Pitue	-	-	-	-
Pitu Riase	-	-	-	-
Kabupaten Sidenreng Rappang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Panca Lautang	-	-	-	-
Tellu Limpoe	-	-	-	-
Watang Pulu	-	-	-	-
Baranti	-	-	-	-
Panca Rijang	-	-	-	-
Kulo	-	-	-	-
Maritengngae	-	-	-	-
Watang Sidenreng	-	-	-	-
Pitu Riawa	-	-	-	-
Dua Pitue	-	-	-	-
Pitu Riase	-	-	-	-
Kabupaten Sidenreng Rappang	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun (2016)–(2019)**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Sidenreng Rappang Regency (2016)–(2019)**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun (2016) – (2019)**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Sidenreng Rappang Regency (2016)–(2019)

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 and 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Sidenreng Rappang Regency 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panca Lautang	355,7	-	-	-
Tellu Limpoe	133,9	-	-	-
Watang Pulu	225,4	89,2	-	-
Baranti	566,6	1028,6	-	-
Panca Rijang	129,1	-	-	-
Kulo	0	-	-	-
Maritengngae	55,5	90	-	-
Watang Sidenreng	50,0	-	-	-
Pitu Riawa	540,2	280,4	427,9	416
Dua Pitue	76,7	116,1	-	-
Pitu Riase	298,2	1730,4	833,1	218,5
Kabupaten Sidenreng Rappang	2431,3	3334,7	1261	634,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Panca Lautang	-	-	219,8	53,2
Tellu Limpoe	-	-	387,6	184,0
Watang Pulu	-	-	259,5	190,3
Baranti	-	-	1020,1	1475,4
Panca Rijang	57,4	24,5	287,5	77,5
Kulo	-	-	450,8	154
Maritengngae	-	-	30,3	1,6
Watang Sidenreng	-	-	515,6	115,7
Pitu Riawa	253,2	105,5	1187,3	112,1
Dua Pitue	-	-	685,6	100,4
Pitu Riase	216,2	623,7	775	33,8
Kabupaten Sidenreng Rappang	526,8	753,8	5121,6	2508,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Panca Lautang	3,6	1,2	-	-
Tellu Limpoe	10,7	6,7	-	-
Watang Pulu	24,6	12,1	-	-
Baranti	3,8	5,2	0,4	0,4
Panca Rijang	10,0	6,1	-	-
Kulo	0	0	-	-
Maritengngae	0	0	-	-
Watang Sidenreng	18,3	6,4	-	-
Pitu Riawa	2,7	5	11,1	3,3
Dua Pitue	250	2,6	-	-
Pitu Riase	11	16,3	3,3	-
Kabupaten Sidenreng Rappang	109,7	57,1	14,8	3,7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

<https://sidrapkab.bps.go.id>

PERTAMBANGAN & ENERGI

MINING & ENERGY

BAB
Chapter

6

DAYA
TERPASANG

74588376
KW

LISTRIK
TERJUAL

101482150
KWH

JUMLAH
PELANGGAN

37672

KEADAAN
ENERGI LISTRIK
KABUPATEN SIDRAP
TAHUN 2019

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a*

- bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
- compensation for processing raw materials.*
5. *Manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION**

6.1 Industri pengolahan

6.1 Manufacturing industry

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang dan jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokas tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

Dari hasil Survei Industri menunjukkan bahwa jumlah perusahaan di Kabupaten Sidrap tahun 2019 adalah 5 962 perusahaan. Jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor industry sebanyak 19 178 orang.

From the Industry Survey result show that the number industry enterprises in Sidrap Regency in the year 2019 was 5962 companies. Number of labor absorbed in industry sector 19 178 people, with the value of production Rp. 3 Trillion.

6.2. Air

6.2. Water

Perusahaan air bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas

The water supply company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other

dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri atau pengguna komersial lainnya.

Jumlah pelanggan PDAM di Kabupaten Sidrap pada tahun 2019 sebanyak 7645. Jenis pelanggan air didominasi oleh rumah tangga (89,34 %). Pelanggan rumah tangga memberikan kontribusi terhadap penggunaan air di kabupaten Sidrap. Volume air yang disalurkan selama tahun 2019 sebanyak 1.719.679 m³ dengan nilai penjualan sebesar 4,94 milyar rupiah.

6.3. Listrik

Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik. Dalam proses distribusi listrik, PLN menjual listrik kepada rumah tangga maupun unit usaha. Jumlah listrik terjual adalah banyaknya listrik yang disalurkan kepada para pelanggan.

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Sidrap tahun 2019 tercatat sebanyak 37 627 pelanggan, atau meningkat 5,6 persen dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan tenaga listrik yang terjual sebanyak 101 482 150 Kwh.

commercial users.

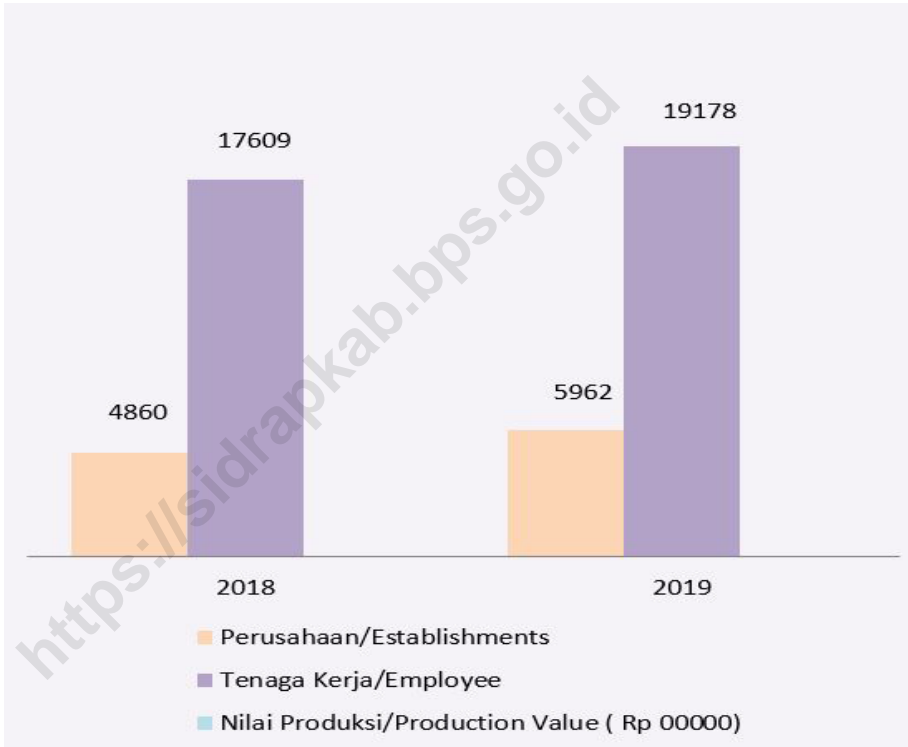
Number of Regional Water Supply Company (PDAM) customer in Sidrap in 2019 Regency were 7 645 subscribers. Type of water customers are dominated by households (89,34 %). Household costumers contributed to water utilization in Sidrap Regency. The volume of water delivered during the year 2017 as many as 1.719.670 m³, with sales reached 4,94 billion rupiahs.

6.3 Electricity

State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for Electricity production, transmission and electricity distribution. In distribution processing, PLN sell Electricity to household customer and also establishment units. Sold Electricity is total Electricity distributed to customer`

Number of electricity costumers in Sidrap Regency in 2019 were 37 627 subscribers, or 5,6 percent over the previous year. While sold electricity value 101 482 150 Kwh.

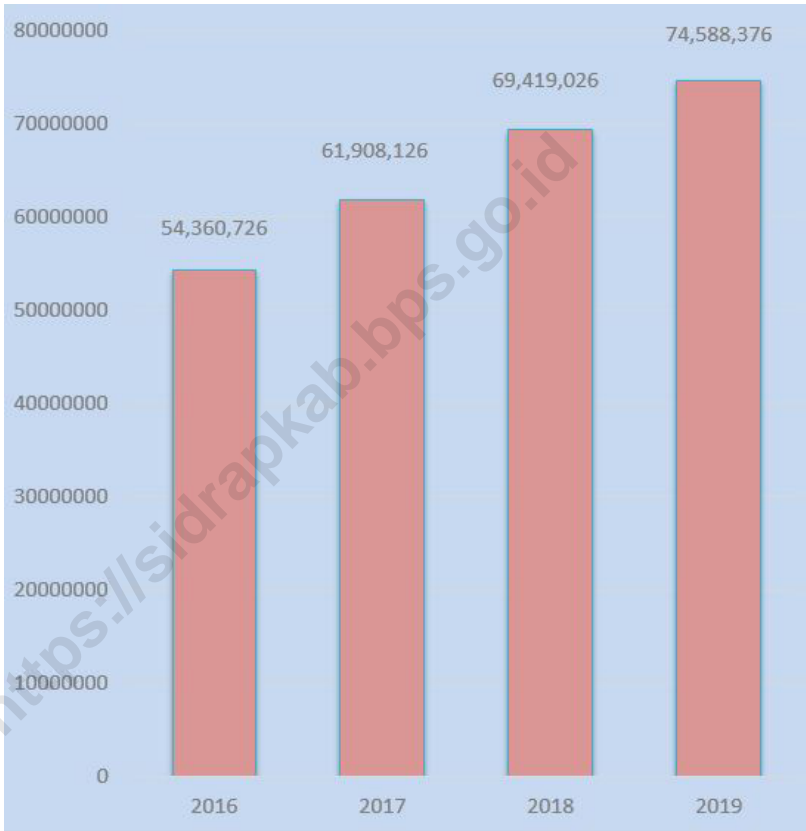
Gambar 6.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018-2019
Figures 6.1 Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Sidenreng Rappang Regency, 2018-2019



Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kabupaten Sidenreng Rappang Commerce Agency of Sidenreng Rappang Regency

Gambar 6.1 **Perkembangan Daya Listrik Terpasang di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2014 - 2019**
Figures

Installed Capacity of Electricity in Sidenreng Rappang Regency, 2014 - 2019



Sumber/Source : PLN Sidenreng Rappang

6.1 INDUSTRI / INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019
Number of Establishment and Employee by Industry Classification in Sidenreng Rappang Regency 2019

(1)	Klasifikasi Industri <i>Industry Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Makanan/Food	1 424	5 403
11	Minuman/Beverage	25	135
13	Tekstil	1 335	2 230
14	Pakaian Jadi dan Tekstil	1 249	2 209
16	Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bamboo/rotan	142	580
17	Kertas dan Barang dari Kertas	2	53
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	41	119
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	28	712
22	Karet, barang dari karet dan plastik((vulkanisir)	4	15
23	Barang galian bukan logam	970	4 807
24	Logam dasar	51	176
25	Barang logam bukan mesin dan peralatannya	312	1 126
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik	15	30

lanjutan

	Klasifikasi Industri <i>Industry Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
27	Peralatan Listrik	-	-
28	Mesin dan perlengkapannya	51	306
29	Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer	11	70
31	Furniture	139	642
32	Industri Pengolahan Lainnya	64	184
33	Reparasi Mesin dan peralatan	75	290
35	Produksi Es	3	9
45	Reparasi dan Perawatan	21	82
	Jumlah / Total	5 962	19 178

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Sidenreng Rappang / Commerce Agency of Sidenreng Rappang Regency

6.2 AIR/ WATER

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019
Number of Customers and Distributed Water by Kind of Customer in Sidenreng Rappang Regency 2019

Kategori Pelanggan <i>Kind of Customer</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	161	62231	104165200
Rumah Tangga/Household	6838	1490244	4356268300
Instansi Pemerintah Government Institution	64	21442	55148700
Niaga/Trade	544	139599	394403550
Industri/Industry	38	11158	31256050
Khusus/Exclusive	-	-	-
Jumlah/Total	7643	1724679	4941241800

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Sidenreng Rappang

6.3 LISTRIK / ELECTRICITY

Tabel 6.3.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Kabupaten Sidenreng Rappang 2015-2019**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch Sidenreng Rappang 2015-2019

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(4)	(6)
2015	47708526	66695934	7691515
2016	54360726	78738104	-
2017	61908126	86782090	2516681
2018	69419026	93752040	4301207
2019	74588376	101482150	3330548

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Sidenreng Rappang

Tabel
Table 6.3.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2015–2019**
***Number of Registered Electricity Customers and Electricity
Sold in Sidenreng Rappang Regency 2015–2019***

Jenis / Items	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pelanggan / Costumer	31 776	33 686	35 629	37 627
Listrik Terjual /Electricity Sold (KWH)	78 738 104	86 782 104	93 752 040	101 482 150

Catatan/Note:

Sumber/Source: PLN Sidenreng Rappang

<https://sidrapkab.bps.go.id>

BAB 7

PARIWISATA TOURISM

RESTORAN & RUMAH MAKAN



Kecamatan dengan jumlah warung /rumah makan terbesar tahun 2019 adalah Kecamatan Maritengngae dengan 62 warung /rumah makan

JUMLAH RUMAH MAKAN DAN RESTORAN
DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG 2015-2019



Sumber : Dinas Penanaman Modal & PTSP
Kabupaten Sidenreng Rappang

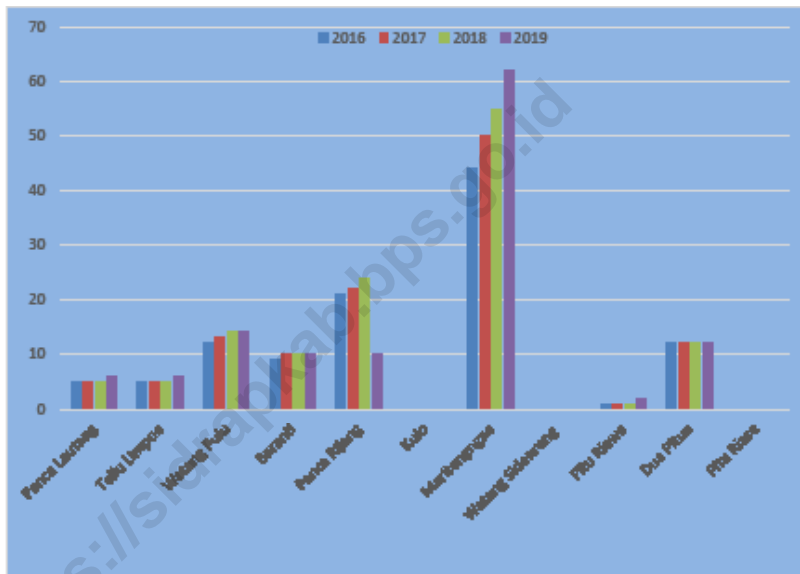
PENJELASAN TEKNIS

1. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
4. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
2. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
3. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
4. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

Gambar 7.1 Jumlah Rumah Makan dan Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016 - 2019
Figures 7.1 Number of Restaurant by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency 2016 - 2019



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang / Investment dan One Stop Services Agency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016–2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Sidenreng Rappang
Regency 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panca Lautang	5	5	5	6
Tellu Limpoe	5	5	5	6
Watang Pulu	12	13	14	14
Baranti	9	10	10	10
Panca Rijang	21	22	24	10
Kulo	0	0	0	0
Maritengngae	44	50	55	62
Watang Sidenreng	0	0	0	0
Pitu Riawa	1	1	1	2
Dua Pitue	12	12	12	12
Pitu Riase	0	0	0	0
Sidenreng Rappang	109	118	126	136

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang / Investment dan One Stop Services Agency

<https://sidrapkab.bps.go.id>

BAB 8

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI TRANSPORTATION & COMMUNICATION



PANJANG
JALAN

1290,04^{km}

RUSAK

600,87KM

BAIK

SEDANG

240,16KM

449,01KM

KONDISI PRASARANA TRANSPORTASI
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG 2019

SUMBER : DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, DAN PERHUBUNGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan merupakan prasarana yang dilalui angkutan darat dimana sangat memegang peranan penting dalam memperlancar hubungan kegiatan perekonomian baik antara satu kota dengan kota lain, ataupun antara kota dengan desa serta antara desa dengan desa lainnya.
2. Pembangunan sektor Pos dan Giro diarahkan untuk memperlancar pelayanan arus informasi ke seluruh penjuru tanah air. Kantor pos adalah pemberi layanan pengiriman barang, uang dan sebagainya dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempelkan perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. *Roads are Impassable road transport infrastructure in which the very important role in economic activity either smooth relationship between one city to another city, or between town and village and between villages with other villages.*
2. *Post Office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post.*

ULASAN

Pada tahun 2019, untuk panjang jalan Kabupaten Sidenreng Rappang, terdapat 34,81 persen dalam kondisi baik, 18,62 persen dalam kondisi sedang, dan 46,57 persen dalam kondisi rusak

Jumlah fasilitas pelayanan pos yang dibangun di Kabupaten Sidrap sebanyak 5 unit yaitu: 2 unit Kantor Pos (Pangkajene) Maritenggae, 1 unit Kantor Pos Amparita (Tellulimpoe), 1 unit Kantor Pos Rappang (Panca Rijang) dan 1 unit Kantor Pos Tanru Tedong (Duapitue).

DESCRIPTION

In 2019, on the long road of Sidenreng Rappang, there were 34,81 percent in good condition, 18,62 percent moderat conditions and 46,57 percent in damaged conditions

Number of post offices developed by Government in Sidrap Regency consists of 5 units: 2 units Pangkajene Post Office (Maritenggae) , 1 unit, Amparita Post Office, 1 unit Rappang Post Office (Panca Rijang) and 1 unit Tanru Tedong Post Office (Dua Pitue).

Gambar 8.1
Figures

Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sidenreng Rappang (km), 2019
Length Percentage of Roads by Condition of Roads in Sidenreng Rappang Regency (km), 2019



Sumber/Source: Dinas Perhubungan, Tata Ruang, dan Perhubungan Kabupaten Sidenreng Rappang

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Sidenreng Rappang (km), 2017–2019**
Table *Length of Roads by Level of Government Authority in Sidenreng Rappang Regency (km), 2017–2019*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	-	-	-
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	1290.04	1290.04	1636.38
Jumlah/Total	1290.04	1290.04	1636.38

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan, Tata Ruang, dan Perhubungan Kabupaten Sidenreng Rappang

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sidenreng Rappang (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Sidenreng Rappang Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	406.42	390.63	390.64
Beton/ <i>Not Paved</i>	158.33	712.72	186.7
Lainnya/ <i>Others</i>	725.33	186.69	712.73
Jumlah/<i>Total</i>	1290.04	1290.04	1290.04

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan, Tata Ruang, dan Perhubungan Kabupaten Sidenreng Rappang

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sidenreng Rappang (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Sidenreng Rappang Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	410.816	449.005	449.005
Sedang/ <i>Moderate</i>	249.320	240.164	240.164
Rusak/ <i>Damage</i>	629.904	600.871	600.871
Jumlah/Total	1290.04	1290.04	1290.04

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan, Tata Ruang, dan Perhubungan Kabupaten Sidenreng Rappang

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panca Lautang	-	-	-	-
Tellu Limpoe	1	1	1	1
Watang Pulu	-	-	-	-
Baranti	-	-	-	-
Panca Rijang	1	1	1	1
Kulo	-	-	-	-
Maritengngae	2	2	2	2
Watang Sidenreng	-	-	-	-
Pitu Riawa	-	-	-	-
Dua Pitue	1	1	1	1
Pitu Riase	-	-	-	-
Kabupaten Sidenreng Rappang	5	5	5	5

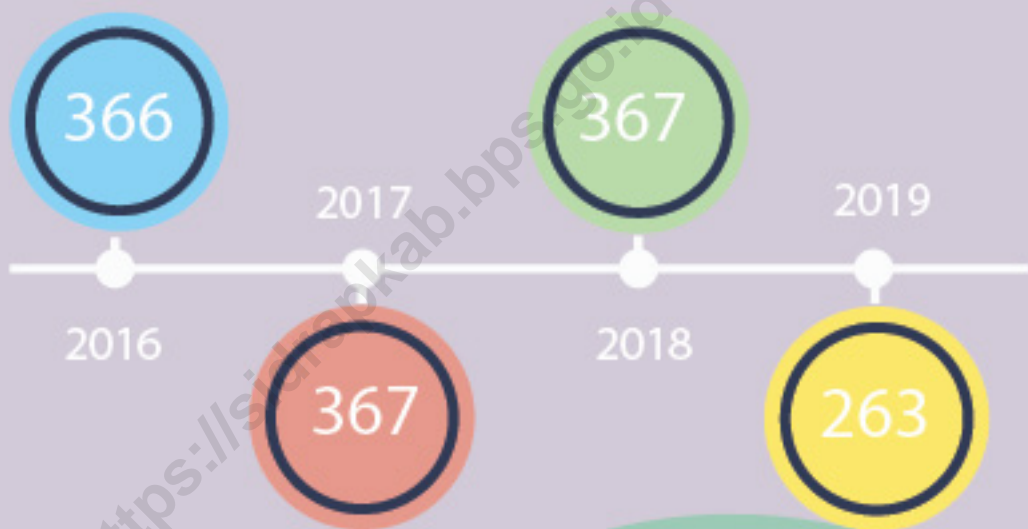
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor POS Cabang Sidenreng Rappang / POS Office Sidenreng Rappang

BAB 9

PERBANKAN, KOPERASI, & HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, & PRICES



Jumlah Koperasi
di Kabupaten Sidrap
2016 - 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/*

- perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 9. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 10. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 9. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 10. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

Koperasi sebagai salah satu pilar ekonomi nasional dirasakan penting keberadaannya. Karena tujuan dari adanya koperasi tidak hanya semata-mata mencari keuntungan, melainkan mensejahterakan anggotanya.

Jumlah Koperasi di Kabupaten Sidrap pada tahun 2019 sebanyak 263 unit, dimana jumlah koperasi unit desa(KUD) sebanyak 15 unit dan koperasi non KUD sebanyak 248 unit

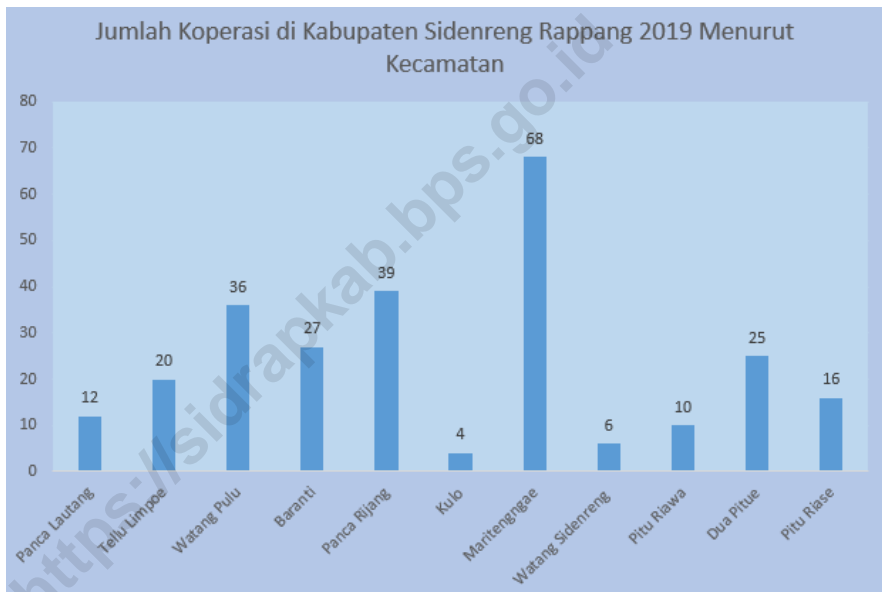
DESCRIPTION

Cooperatives as one of the pillars of the national economy perceived importance. Because the purpose of the cooperative is not merely for profit, but the welfare of its members.

Number of Village Unit Cooperatives (KUD) in Sidrap 15 units in 2019. While the number of cooperatives as much as 263 units, where the number of KUD as much as 15 units and the number of non-KUD cooperatives is 248 units .

<https://sidrapkab.bps.go.id>

Gambar 9.1 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019
Figures 9.1 Number of Cooperative by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Sidenreng Rappang / Cooperatives, Small, Medium Enterprises, Labor, and Transmigration Agency of Sidenreng Rappang Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panca Lautang	21	16	16	12
Tellu Limpoe	22	25	26	20
Watang Pulu	37	37	40	36
Baranti	26	26	28	27
Panca Rijang	44	40	39	39
Kulo	4	4	4	4
Maritengngae	131	132	127	68
Watang Sidenreng	9	10	10	6
Pitu Riase	17	16	17	10
Dua Pitue	30	34	32	25
Pitu Riawa	25	27	29	16
Kabupaten Sidenreng Rappang	366	367	368	263

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Sidenreng Rappang / Cooperatives, Small, Medium Enterprises, Labor, and Transmigration Agency of Sidenreng Rappang Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sidenreng Rappang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Panca Lautang	1	3	-	-	8	12
Tellu Limpoe	1	2	-	-	17	20
Watang Pulu	1	4	-	-	31	36
Baranti	1	3	-	-	23	27
Panca Rijang	1	9	1	-	28	39
Kulo	1	1	-	-	2	4
Maritengngae	2	15	6	-	45	68
Watang Sidenreng	2	-	-	-	4	6
Pitu Riase	2	-	-	-	8	10
Dua Pitue	2	5	1	-	18	25
Pitu Riawa	1	-	-	-	15	16
Kabupaten Sidenreng Rappang	15	42	8	-	193	263

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Sidenreng Rappang / Cooperatives, Small, Medium Enterprises, Labor, and Transmigration Agency of Sidenreng Rappang Regency

BAB 10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

MAKANAN

52,54%
Rp 530.317

JENIS PENGELUARAN

BUKAN MAKANAN

47,46%
Rp 479.008

RATA-RATA PENGELUARAN
PERKAPITA
Rp 1.009.325

Pengeluaran terbesar masyarakat Sidrap untuk kelompok makanan adalah makanan jadi (Rp 179.288)

Pengeluaran terbesar masyarakat Sidrap untuk kelompok bukan makanan adalah perumahan & fasilitas rumah tangga (Rp 238.963)

PROFIL PENGELUARAN MASYARAKAT SIDRAP 2019

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 jenis komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpul hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *The data of consumption/ expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
3. *Consumption/ expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and value are collected.*
4. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

ULASAN

Kesejahteraan suatu kelompok masyarakat dapat diketahui dari tingkat pendapatan masyarakatnya. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), tingkat kesejahteraan masyarakat diperoleh dengan pendekatan Pengeluaran Rumah Tangga.

Perbedaan nilai pengeluaran rumah tangga tiap Kabupaten menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduknya. Dan antar Kabupaten bisa berbeda jenis barang konsumsi terbesarnya, yang sedikit banyak mempengaruhi karakteristik masyarakatnya.

Pada tahun 2019 di Kabupaten Sidenreng Rappang, proporsi pengeluaran makanan dan non makanan adalah 52,54 persen berbanding 47,46 persen. Komoditi yang menyumbang pengeluaran terbesar untuk subgolongan makanan adalah kelompok makanan dan minuman yang sudah jadi sebesar 33,81%, ikan 13,92%, rokok sebesar 13,92 % dan padi-padian 11,66%.

Sedangkan untuk subgolongan bukan makanan besar dipengaruhi oleh pengeluaran kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga sebesar 47.89%; Aneka Barang & jasa 17.43% Dan Barang tahan lama sebesar 11.07%.

DESCRIPTION

On general, the income of household can indicates the public welfare. On the other hand, getting accurate and up date data of household income is difficult. The Regional Socio Economic Survey of BPS Statistics Indonesia try to approach the household expenditure.

The household expenditure for each province shows the different level of public welfare. In addition, the kind of goods consumption could indicate the characteristics of the population or the local culture.

In Sidenreng Rappang Regency 2019, the proportion of food and non-food expenditure was 52,54 percent versus 47,46 percent the share of food consumptions expenditure was mostly from Prepared food and beverages commodity for 33,81 %, followed by for fish 13,92 % , cigarettes for 13,92 % and cereals 11,66 % .

Furthermore, the share of non food consumption expenditure was mainly from Housing and household facility expenditure for 47.89 %, other good and service for 17.43 %, and durable goods for 11.07% .

On general, the average per capita expenditure for a month of Sidenreng Rappang, entered into group of IDR1500000

Secara keseluruhan, terlihat bahwa pengeluaran rata-rata perkapita sebulan penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang, sebagian besar masuk pada golongan \geq Rp1500000

<https://sidrapkab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sidenreng Rappang Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Tabel
Table 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Sidenreng
Rappang, 2018 dan 2019**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Sidenreng Rappang Regency 2018 and
2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	56918	57 315
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2344	2 499
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	67831	61 821
Daging/ <i>Meat</i>	14027	14 137
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	25708	27 908
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	24465	23 870
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8389	8 157
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	24995	36 370
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	12246	10 354
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15196	13 763
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8080	8 959
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9962	12 065
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	215924	179 288
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	54462	73 811
Jumlah makanan/Total food	550547	530 317
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	218678	238 963
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	80305	83 496
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	36618	38 009
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	52035	53 035
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	26821	33 465
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	41164	32 039
Jumlah bukan makanan/Total non-food	455621	479008
Jumlah/Total	1006166	1 009 325

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sidenreng Rappang Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5.66	5.68
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.23	0.25
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6.74	6.12
Daging/ <i>Meat</i>	1.39	1.40
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2.56	2.77
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2.43	2.36
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.83	0.81
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2.48	3.60
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.22	1.03
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1.51	1.36
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0.80	0.89
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0.99	1.20
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	21.46	17.76
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6.41	7.31
Jumlah makanan/Total food	54.72	52.54
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	21.73	23.68
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	7.98	8.27
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3.64	3.77
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5.17	5.25
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2.67	3.32
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	4.09	3.17
Jumlah bukan makanan/Total non-food	45.28	47.46
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sidenreng Rappang Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	0
150 000–199 999	2.60	0
200 000–299 999	4.39	1.19
300 000–499 999	7.13	12.65
500 000–749 999	10.60	24.81
750 000–999 999	15.03	19.89
1 000 000–1 499 999	21,22	26.38
> 1 500 000	39.02	15.08
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://sidrapkab.bps.go.id>

BAB 11

PERDAGANGAN TRADE



SARANA PERDAGANGAN DI KABUPATEN SIDRAP 2017

TOKO

Terdapat **662 toko** di kabupaten Sidrap tahun 2017. Jumlahnya bertambah **8** dibanding tahun 2016

KIOS

Terdapat **1001 kios** di kabupaten Sidrap tahun 2017. Jumlahnya bertambah **252** dibanding tahun 2016

WARUNG

Terdapat **227 warung** di kabupaten Sidrap tahun 2017. Jumlahnya bertambah **19** dibanding tahun 2016

PASAR

Terdapat **25 pasar** di kabupaten Sidrap tahun 2017. Jumlahnya **tetap** dibanding tahun 2016

PERKEMBANGAN JUMLAH SARANA PERDAGANGAN
DI KABUPATEN SIDRAP

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Sidenreng Rappang

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. 8.Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the*

- dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 9. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 10. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
- current month will be treated as processed documents.*
8. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 9. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 10. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

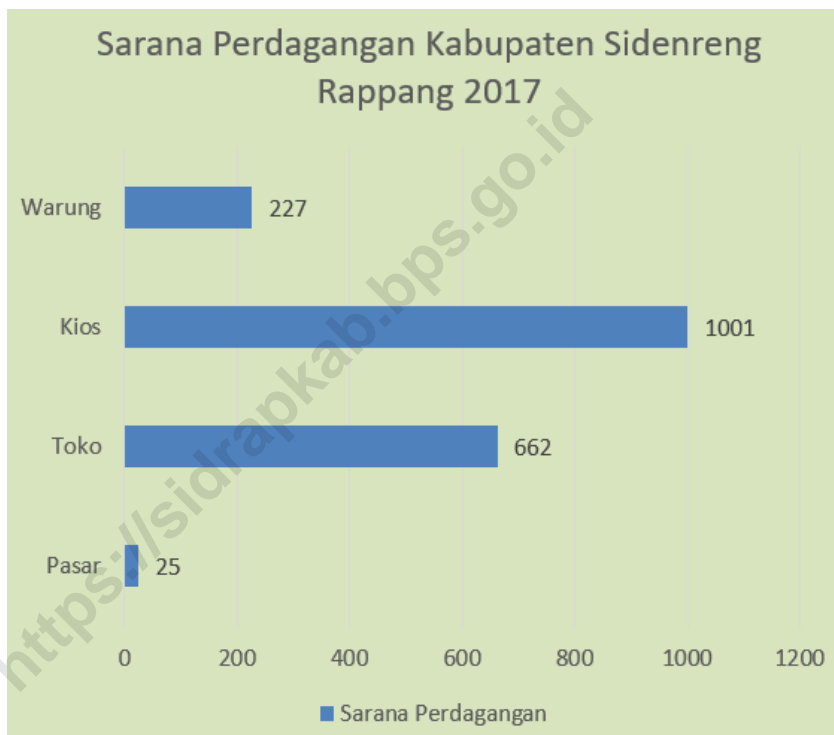
ULASAN

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian di Kabupaten Sidrap. Kontribusi sektor ini dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menempati urutan ketiga setelah sektor pertanian dan sektor jasa-jasa. Oleh karena itu, perkembangan sektor ini tentunya akan berdampak pada perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang. Terdapat 25 pasar, 662 toko, 1001 kios, dan 227 warung di Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2017

DESCRIPTION

The trade sector is one sector of the economy drive in Kabupaten Sidrap. Contribution of this sector in the Gross Domestic Product (GDP) rank third after agriculture and services sector. Therefore, the development of this sector will certainly have an impact on the economic of Sidenreng Rappang Regency. In 2017, there are 25 markets, 662 stores, 1001 Kios, and 227 Warung in Sidenreng Rappang Regency.

Gambar 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sidenreng Rappang, 2017**
Figures *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sidenreng Rappang Regency, 2017*



Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kabupaten Sidenreng Rappang / Trade Agency of Sidenreng Rappang Regency

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Sidenreng Rappang, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sidenreng
Rappang Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	25	25	*	*
Toko/Store	654	662	*	*
Kios	749	1001	*	*
Warung	108	227	*	*
Jumlah/Total	1 536	1 915	*	*

Catatan/Note: * Data Tidak tersedia / Data are not Available

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Sidenreng Rappang / Trade Agency of Sidenreng Rappang Regency

<https://sidrapkab.bps.go.id>

BAB 12

SISTEM NERACA NASIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNT

DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB ATAS DASAR
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2019



Sumber : Badan Pusat Statistik yang Diolah dari Berbagai Sumber

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu *by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction;*

- pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan *Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value*

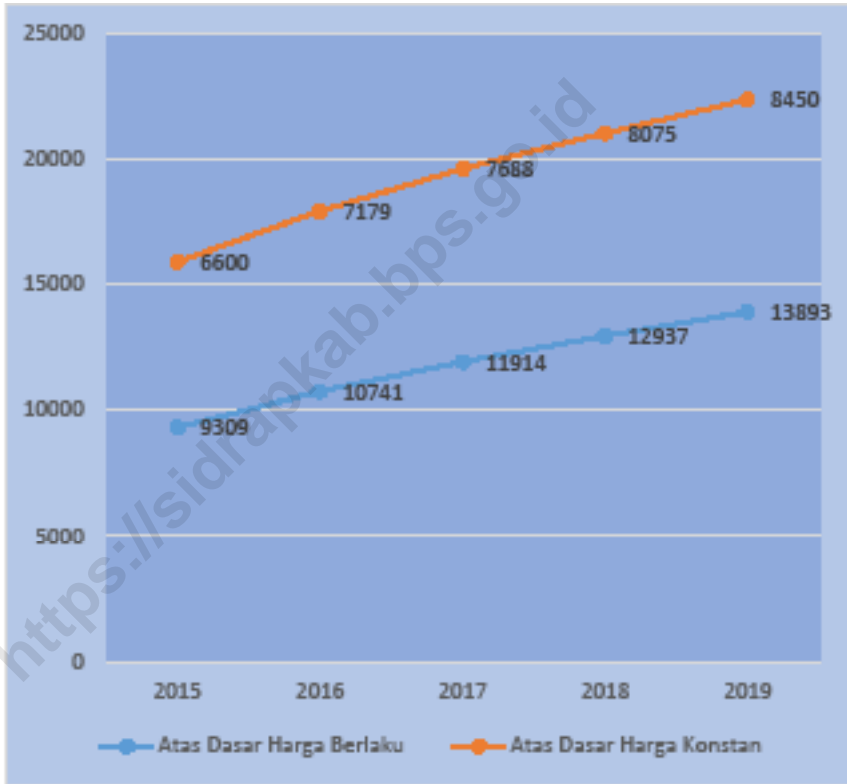
penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

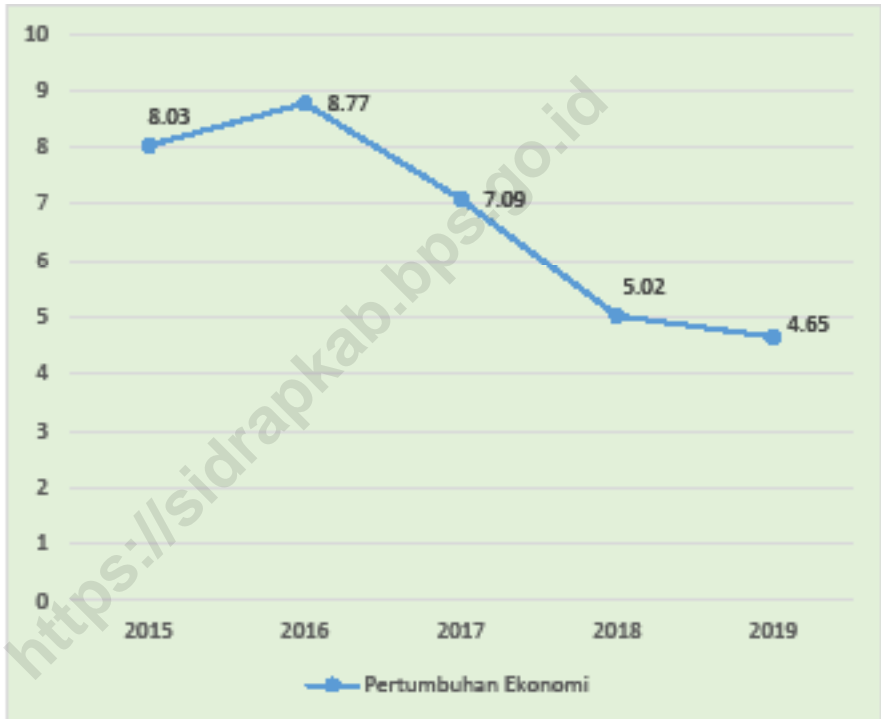
Gambar 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2015 - 2019

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices and Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, yang diolah dari berbagai sumber

Gambar 12.2 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2015–2019**
Figures 12.2 **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) of Sidenreng Rappang Regency 2015–2019**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, yang diolah dari berbagai sumber

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah)
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry (million rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,102,908.3	3,730,045.7	4,110,099.0	4,187,381.4	4,139,727.6
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	441,341.6	521,815.8	553,051.8	618,682.4	680,013.6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,342,677.7	1,545,492.7	1,698,891.4	1,764,383.5	1,884,540.3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,498.6	7,397.0	9,087.8	9,996.3	10,831.8
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,867.1	2,037.4	2,350.7	2,585.7	2,658.1
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,322,837.0	1,548,975.7	1,775,373.4	2,070,555.0	2,362,503.3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	887,813.0	978,729.6	1,109,258.4	1,272,849.4	1,451,379.6
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	187,931.8	206,578.2	220,596.4	253,415.4	296,713.5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	54,974.1	62,086.9	70,239.3	84,387.7	101,782.3
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	227,607.2	247,219.9	269,788.6	308,117.9	359,265.5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	275,677.3	327,488.4	357,925.9	388,101.4	408,692.8
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	387,147.0	429,061.7	478,197.7	522,489.0	562,974.2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,347.6	11,047.4	12,256.2	14,115.5	16,261.7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	512,115.4	489,608.1	539,892.3	633,720.8	705,638.7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	333,392.4	383,643.5	429,192.0	484,758.1	548,746.2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	129,254.3	150,618.0	166,183.1	190,877.5	212,446.7
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	85,902.4	100,115.6	112,494.7	130,953.3	149,548.6
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	9,309,292.8	10,741,961.6	11,914,878.8	12,937,370.3	13,893,724.5

Catatan/Note: * : Angka Sementara ** : Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, yang diolah dari berbagai sumber / Indonesia Statistics, based on various sources

Tabel 12.2
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs) of Sidenreng Rappang Regency 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,208,549.7	2,470,409.4	2,647,254.9	2,646,086.8	2,609,565.8
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	224,759.3	252,494.6	284,460.1	310,984.4	339,284.0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	950,188.1	1,029,006.6	1,071,246.0	1,083,044.0	1,123,349.5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,808.8	8,784.1	9,325.0	9,972.1	10,778.9
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,576.0	1,626.8	1,779.9	1,930.2	1,955.8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	895,535.0	980,738.8	1,078,584.5	1,169,185.6	1,267,631.1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	701,210.7	751,690.6	806,704.9	880,263.3	953,725.1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	126,642.2	133,807.6	141,022.2	160,517.2	184,803.7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	37,512.6	39,586.0	43,188.9	51,173.3	60,160.2
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	203,350.2	219,076.3	235,813.1	263,525.6	295,412.2

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	193,038.9	225,217.4	237,555.4	246,529.1	250,477.1
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	280,550.9	294,685.4	311,593.6	329,169.7	348,465.6
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,676.8	7,224.8	7,687.6	8,541.3	9,665.4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	354,903.3	327,680.0	349,701.7	402,221.2	436,665.3
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	253,660.3	267,737.5	281,392.0	309,242.5	337,383.6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	93,701.1	103,923.3	109,031.9	120,995.2	131,642.8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	61,256.1	66,089.4	72,486.9	81,645.6	89,728.5
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	6,600,919.9	7,179,778.8	7,688,828.4	8,075,027.2	8,450,694.5

Catatan/Note: * : Angka Sementara ** : Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, yang diolah dari berbagai sumber / Indonesia Statistics, based on various sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry of Sidenreng Rappang Regency 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	33.33	34.72	34.50	32.37	29.80
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4.74	4.86	4.64	4.78	4.89
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14.42	14.39	14.26	13.64	13.56
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.07	0.07	0.08	0.08	0.08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	14.21	14.42	14.90	16.00	17.00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9.54	9.11	9.31	9.84	10.45
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2.02	1.92	1.85	1.96	2.14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.59	0.58	0.59	0.65	0.73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2.44	2.30	2.26	2.38	2.59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.96	3.05	3.00	3.00	2.94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4.16	3.99	4.01	4.04	4.05
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.10	0.10	0.10	0.11	0.12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.50	4.56	4.53	4.90	5.08
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3.58	3.57	3.60	3.75	3.95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.39	1.40	1.39	1.48	1.53
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.92	0.93	0.94	1.01	1.08
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/Note: * : Angka Sementara ** : Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, yang diolah dari berbagai sumber / Indonesia Statistics, based on various sources

Tabel
Table 12.4**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2015–2019****Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) of Sidenreng Rappang Regency 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6.63	11.86	7.16	-0.04	-1.38
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9.62	12.34	12.66	9.32	9.10
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9.59	8.30	4.10	1.10	3.72
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-1.94	12.49	6.16	6.94	8.09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.33	3.22	9.41	8.44	1.33
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9.32	9.51	9.98	8.40	8.42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.81	7.20	7.32	9.12	8.35
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11.80	5.66	5.39	13.82	15.13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7.07	5.53	9.10	18.49	17.56
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11.14	7.73	7.64	11.75	12.10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9.31	16.67	5.48	3.78	1.60
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7.72	5.04	5.74	5.64	5.86
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5.64	8.21	6.40	11.11	13.16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9.13	-7.67	6.72	15.02	8.56
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6.11	5.55	5.10	9.90	9.10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9.06	10.91	4.92	10.97	8.80
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7.55	7.89	9.68	12.64	9.90
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		8.03	8.77	7.09	5.02	4.65

Catatan/Note: * : Angka Sementara ** : Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, yang diolah dari berbagai sumber / Indonesia Statistics, based on various sources

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sidenreng Rappang (Juta Rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sidenreng Rappang Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5410320.63	6110192.18	6712482.18	7320172.93	7882294.02
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	134045.27	154068.72	170481.31	199508.18	256388.39
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	984915.17	1041120.69	1099532.06	1295298.06	1435018.93
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3492443.8	4023356.26	4530141.11	4954786.09	5480224.39
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	139141.65	134676.41	93065.48	142972.01	-27655.07
Net Eksport /Exports Net	-851573.77	-721452.65	-690823.36	-975366.93	-1132546.16
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	9309292.77	10741961.6	11914878.78	12937370.32	13893724.49

Catatan/Note: * : Angka Sementara ** : Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sidenreng Rappang (Juta Rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sidenreng Rappang Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4017922.76	4296950.14	4571843.49	4788856.36	5076837.06
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	100736.24	105467.98	112888.6	125702.21	175286.57
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	690052.4	680370.07	692623	755330.67	818654.63
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2482427.02	2687598.42	2938456.18	3080526.34	3249969.17
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	115422.28	89847.48	64804.38	74228.86	-13991.18
Net Eksport /Exports Net	-805640.78	-680455.31	-691787.22	-749617.2	-856061.76
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6600919.92	7179778.8	7688828.43	8075027.24	8450694.49

Catatan/Note: * : Angka Sementara ** : Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB
13

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN KOTA**

REGENCY/CITY MUNICIPAL
COMPARISON

6,92%

**SULAWESI
SELATAN**

71,66

PERTUMBUHAN
PDRB

INDEKS
PEMBANGUNAN
MANUSIA

4,65%

**SIDENRENG
RAPPANG**

71,05

ULASAN

Pada tahun 2019, Jumlah penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang hanya sekitar 3,41 persen dari total penduduk Provinsi Sulawesi Selatan

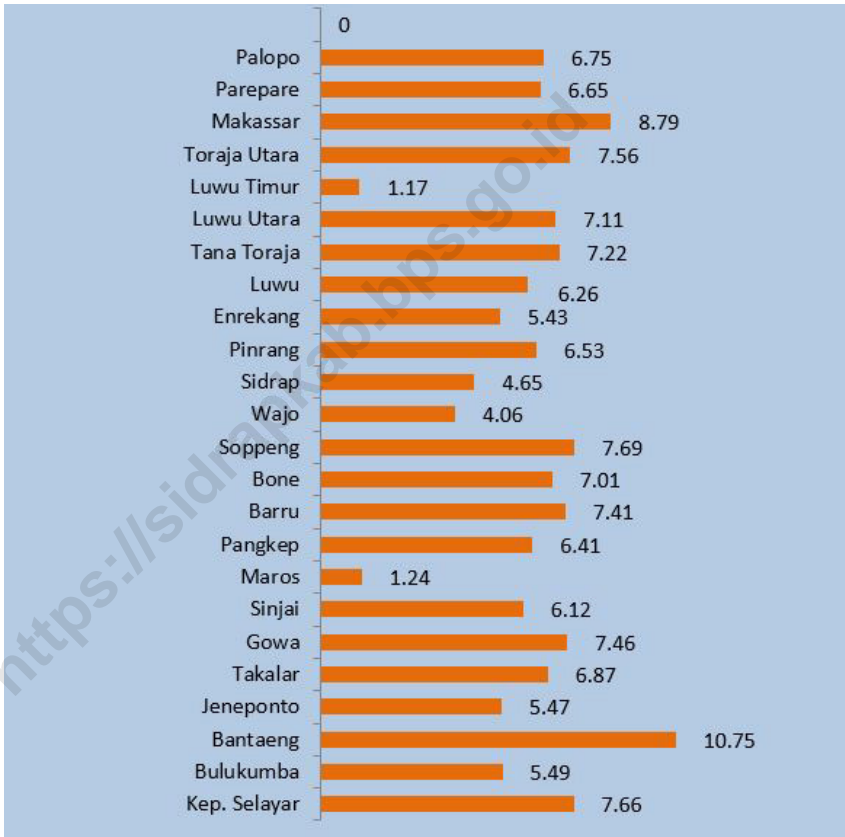
Laju pertumbuhan PDRB dapat digunakan untuk mengukur kemajuan ekonomi suatu daerah sebagai hasil pembangunan nasional. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 sebesar 4,65 persen, hal ini berarti sidrap menyumbang 4,65 persen dari total laju pertumbuhan PDRB Provinsi Sulawesi Selatan.

DESCRIPTION

In 2019 The population of Sidenreng Rappang Regency was only about 3.41 percent of the total population of South Sulawesi Province.

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product can be use as measurment for economic growth as a result for national development. Growth Rate of Sidenreng Rappang Gross Regional Domestic in 2019 about 4,65 percent, this means that Sidenreng Rappang Regency contribute about 4,65 percent of total South Sulawesi .

Gambar 6.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015-2019
Figures 6.1 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2015-2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, yang diolah dari berbagai sumber / Indonesia Statistics based on various sources

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015-2019
Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015-2019

<i>Kabupaten / Kota</i> <i>Regency / City</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Selayar</i>	130.199	131.605	133.003	134.280	135,624
<i>Bulukumba</i>	410.485	413.229	415.713	418.326	420,603
<i>bantaeng</i>	183.386	184.517	185.581	186.612	187,626
<i>Jeneponto</i>	355.599	357.807	359.787	361.793	363,792
<i>Takalar</i>	286.906	289.978	292.983	295.892	298,688
<i>Gowa</i>	722.702	735.493	748.200	760.607	772,684
<i>Sinjai</i>	238.099	239.689	241.208	242.672	244,125
<i>Maros</i>	339.300	342.890	346.383	349.822	353,121
<i>Pangkajene dan Kepulauan</i>	323.597	326.700	329.791	332.674	335,514
<i>Barru</i>	171.217	171.906	172.767	173.623	174,323
<i>Bone</i>	742.912	746.973	751.026	754.894	758,589
<i>Soppeng</i>	226.116	226.305	226.466	226.770	226,991
<i>Wajo</i>	393.218	394.495	395.583	396.810	397,814
<i>Sidenreng Rappang</i>	289.787	292.985	296.125	299.123	301,972
<i>Pinrang</i>	366.789	369.595	372.230	374.583	377,119
<i>Enrekang</i>	199.998	201.614	203.320	204.827	206,387
<i>Luwu</i>	350.218	353.277	356.305	359.209	362,027
<i>Tana Toraja</i>	228.984	230.195	231.519	232.821	234,002
<i>Luwu Utara</i>	302.687	305.372	308.001	310.470	312,883
<i>Luwu Timur</i>	275.595	281.822	287.874	293.822	299,673

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1

Kabupaten / Kota Regency / City	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Toraja Utara</i>	225.516	226.988	228.414	229.798	231,214
<i>Makassar</i>	1.449.401	1.469.601	1.489.011	1.508.154	1,526,677
<i>Pare-pare</i>	138.699	140.423	142.097	143.710	145,178
<i>Palopo</i>	168.894	172.916	176.907	180.678	184,614
<i>Sulawesi Selatan</i>	8.156.129	8.520.304	8.606.375	8.690.294	8,851,240

Catatan/Note:

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015-2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2015-2019

<i>Kabupaten / Kota</i> <i>Regency / City</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Selayar</i>	8,83	7,35	7,61	8,75	7,66
<i>Bulukumba</i>	5,62	6,77	6,89	5,05	5,49
<i>bantaeng</i>	6,64	7,39	7,31	8,13	10,75
<i>Jeneponto</i>	6,54	8,32	8,25	6,29	5,47
<i>Takalar</i>	8,42	9,61	7,37	6,66	6,87
<i>Gowa</i>	6,79	7,57	7,21	7,14	7,46
<i>Sinjai</i>	7,55	7,09	7,23	7,44	6,12
<i>Maros</i>	8,44	9,50	6,81	6,19	1,24
<i>Pangkajene dan Kepulauan</i>	7,63	8,31	6,60	4,76	6,41
<i>Barru</i>	6,32	6,01	6,48	7,11	7,41
<i>Bone</i>	8,30	9,01	8,41	8,91	7,01
<i>Soppeng</i>	5,11	8,11	8,29	8,11	7,69
<i>Wajo</i>	7,06	4,96	5,21	1,08	4,06
<i>Sidenreng Rappang</i>	8,03	8,77	7,09	5,02	4,65
<i>Pinrang</i>	8,24	7,44	7,84	6,91	6,53
<i>Enrekang</i>	6,91	7,63	6,84	3,26	5,43
<i>Luwu</i>	7,26	7,88	6,79	6,86	6,26
<i>Tana Toraja</i>	6,85	7,29	7,47	7,89	7,22
<i>Luwu Utara</i>	6,67	7,49	7,60	8,39	7,11
<i>Luwu Timur</i>	6,42	1,58	3,07	3,39	1,17

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.2

<i>Kabupaten / Kota Regency / City</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Toraja Utara</i>	7,76	8,01	8,22	8,07	7,56
<i>Makassar</i>	7,55	8,03	8,20	8,42	8,79
<i>Pare-pare</i>	6,30	6,87	6,97	5,58	6,65
<i>Palopo</i>	6,47	6,95	7,17	7,52	6,75
<i>Sulawesi Selatan</i>	7,19	7,42	7,21	7,06	6,92

Catatan/Note: * : Angka Sementara ** : Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, yang diolah dari berbagai sumber / Indonesia Statistics, based on various sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015-2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province (thousand), 2015-2019**

<i>Kabupaten / Kota</i> <i>Regency / City</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Selayar</i>	16.9	17.21	17.61	17.59	17.36
<i>Bulukumba</i>	33.36	33.25	33.1	31.25	30.49
<i>bantaeng</i>	17.55	17.53	17.91	17.2	16.91
<i>Jeneponto</i>	53.87	55.32	55.34	55.95	54.05
<i>Takalar</i>	27.12	27.05	26.99	26.57	25.93
<i>Gowa</i>	59.47	61.52	62.77	59.34	57.99
<i>Sinjai</i>	21.99	22.51	22.25	22.48	22.27
<i>Maros</i>	40.08	39.02	38.5	35.97	34.85
<i>Pangkajene dan Kepulauan</i>	53.85	52.86	53.38	50.12	47.07
<i>Barru</i>	16.1	16.24	16.76	15.68	14.92
<i>Bone</i>	75.01	75.09	77.13	79.57	76.25
<i>Soppeng</i>	18.88	19.12	18.76	17	16.45
<i>Wajo</i>	30.08	29.46	29.19	29.73	27.48
<i>Sidenreng Rappang</i>	16.03	15.92	15.72	15.41	14.44
<i>Pinrang</i>	30.51	31.28	31.43	32.94	31.85
<i>Enrekang</i>	27.6	26.98	26.71	22.53	25.40
<i>Luwu</i>	48.64	50.58	49.8	47.91	46.18
<i>Tana Toraja</i>	28.59	28.42	29.18	29.65	28.87
<i>Luwu Utara</i>	41.89	43.75	44.04	42.43	42.48
<i>Luwu Timur</i>	19.67	21.08	21.94	21.15	20.83

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.3

<i>Kabupaten / Kota Regency / City</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Toraja Utara</i>	34.37	33.02	32.85	30.68	28.64
<i>Makassar</i>	63.24	66.78	68.19	66.22	65.12
<i>Pare-pare</i>	8.41	8.02	8.07	8.01	7.62
<i>Palopo</i>	14.51	15.02	15.44	14.27	14.37
<i>Sulawesi Selatan</i>	797.72	807.03	813.07	792.64	767.80

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, yang diolah dari berbagai sumber / Indonesia Statistics, based on various sources

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan , 2015-2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province, 2015-2019*

<i>Kabupaten/ Kota</i> <i>Regency/ City</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Selayar</i>	64.32	64.95	65.39	66.04	66.91
<i>Bulukumba</i>	65.58	66.46	67.08	67.70	68.28
<i>bantaeng</i>	66.20	66.59	67.27	67.76	68.30
<i>Jeneponto</i>	61.61	61.81	62.67	63.33	64.00
<i>Takalar</i>	64.07	64.96	65.48	66.07	66.94
<i>Gowa</i>	66.87	67.70	68.33	68.87	69.66
<i>Sinjai</i>	64.48	65.36	65.80	66.24	67.05
<i>Maros</i>	67.13	67.76	68.42	68.94	69.50
<i>Pangkajene dan Kepulauan</i>	66.65	66.86	67.25	67.71	68.29
<i>Barru</i>	68.64	69.07	69.56	70.05	70.60
<i>Bone</i>	63.11	63.86	64.16	65.04	65.67
<i>Soppeng</i>	65.33	65.95	66.67	67.60	68.26
<i>Wajo</i>	66.90	67.52	68.18	68.57	69.05
<i>Sidenreng Rappang</i>	69.00	69.39	69.84	70.60	71.05
<i>Pinrang</i>	69.24	69.42	69.90	70.62	71.12
<i>Enrekang</i>	70.03	70.79	71.44	72.15	72.66
<i>Luwu</i>	68.11	68.71	69.02	69.60	70.39
<i>Tana Toraja</i>	65.75	66.25	66.82	67.66	68.25
<i>Luwu Utara</i>	67.44	67.81	68.35	68.79	69.46
<i>Luwu Timur</i>	70.43	70.95	71.46	72.16	72.80

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.4

Kabupaten/ Kota Regency / City	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Toraja Utara</i>	66.76	67.49	67.90	68.49	69.23
<i>Makassar</i>	79.94	80.53	81.13	81.73	82.25
<i>Pare-pare</i>	76.31	76.48	76.68	77.19	77.62
<i>Palopo</i>	76.27	76.45	76.71	77.30	77.98
<i>Sulawesi Selatan</i>	69.15	69.76	70.34	70.90	71.66

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, yang diolah dari berbagai sumber / Indonesia Statistics, based on various sources



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
ENLIGHTEN THE NATION



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Statistics of Sidenreng Rappang Regency

Jl. Jendral Sudirman No. 125 Pangkajene 91611

Telp: (0421) 91427 E-mail : bps7314@bps.go.id

Website : <http://sidrapkab.bps.go.id>